LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2019 DAN 2018/ 31 DECEMBER 2019 AND 2018



PT ASTRA GRAPHIA TBK Jl.Kramat Rava No. 43 Jakarta 10450, Indonesia

T+6 (21) 390 9444, 390 9190 F +62 (21) 390 9181 www.astragraphia.co.id

PT ASTRA GRAPHIA Tok DAN ENTITAS ANAK SURAT PERNYATAAN DIREKSI **TENTANG** TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES **BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT** REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

Nama Alamat Kantor Alamat Rumah

> Nomor Telepon Jabatan

Nama Alamat Kantor Alamat Rumah

> Nomor Telepon Jabatan

Herrijadi Halim Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat Citra 1 Ext Blok AD 2 No. 6 RT 009 RW 015, Kalideres, Jakarta Barat 021-3909444 Presiden Direktur / President Director

Halim Wahjana Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat Perum MM Blok G-7/8 RT 014 RW 007, Ujung Menteng, Jakarta Timur; 021-3909444 Direktur / Director

1. Name Office Address Residential Address

> Telephone Position

2. Name Office Address Residential Address

> Telephone Position

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolicasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak:
- Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Graphia Astra Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar:
 - keuangan konsolidasian Laporan Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graph a Tbk dan enititas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:
- All information in the PT Astra Graphia Tbk 3 and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner:
 - Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
- We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Thus this statements is made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors Jakarta, 20 Februari/February 2020

> TERAI MPEL A525AAHF302321515

Herrijadi Halim Presiden Direktur/ President Director Halim Wahjana Direktur/ Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan tersebut, penilaian risiko mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia, T: +62 21 5212901, F:+ 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA 20 Februari/February 2020

adulianam

Ade Setiawan Elimin, CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	491,544	3	273,682	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	· -		650	Restricted cash
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	812,622		525,814	Third parties -
- Pihak berelasi	118,033	28	141,289	Related parties -
Jumlah tagihan bruto kepada				Gross amount
pemberi kerja		5		due from customers
 Pihak ketiga 	81,680		78,481	Third parties -
 Pihak berelasi 	71,766	28	35,600	Related parties -
Bagian lancar dari piutang				Current portion of finance
sewa pembiayaan		6		lease receivables
- Pihak ketiga	8,660		14,157	Third parties -
- Pihak berelasi	136	28	1,227	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	35,068		28,887	Third parties -
- Pihak berelasi	-		75	Related parties -
Aset derivatif	-	13	1,832	Derivative assets
Persediaan	457,451	8	380,492	Inventories
Pajak dibayar dimuka	00.700	14a	40.500	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	20,729		13,508	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	214,774		245,338	Other taxes -
Uang muka pemasok	29,593	7	15,893	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	9,239	7	7,424	Prepayments
	2,351,295		1,764,349	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah	1			Finance lease receivables,
dikurangi bagian lancar				net of current portion
- Pihak ketiga	526	6	4,907	Third parties -
Piutang lain-lain	19,012		12,935	Other receivables
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	10,597		4,111	Corporate income taxes -
Aset tetap, setelah dikurangi				Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan	432,950	9	407,595	accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset takberwujud	42,366	10	33,775	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	10,666	14d	5,499	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>11,125</u>	11	<u>19,870</u>	Other assets
	<u>545,545</u>		506,995	
JUMLAH ASET	2,896,840		2,271,344	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		12		Trade payables
 Pihak ketiga 	959,155		469,459	Third parties -
 Pihak berelasi 	134		880	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
 Pihak ketiga 	31,088		22,343	Third parties -
 Pihak berelasi 	574		171	Related parties -
Utang bruto dari				Gross amount
pemberi kerja		5		due to customers
 Pihak ketiga 	33,491		41,817	Third parties -
 Pihak berelasi 	51,827	28	65,325	Related parties -
Liabilitas derivatif	441	13	1,399	Derivative liabilities
Utang pajak		14b		Taxes payable
 Pajak penghasilan badan 	9,652		9,299	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	44,250		34,051	Other taxes -
Akrual	55,538	15	63,227	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer advances
- Pihak ketiga	3,062		7,673	Third parties -
 Pihak berelasi 	114	28	1,662	Related parties -
				Current portion of
Bagian jangka pendek dari				post-employment
kewajiban imbalan pasca kerja	8,539	23	7,548	benefit obligations
	1,197,865		724,854	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7,497	14e	12,117	Deferred tax liabilities Post-employment
Kewajiban imbalan pasca kerja	65,468	23	50,142	benefit obligations
	72,965		62,259	
JUMLAH LIABILITAS	1,270,830		<u>787,113</u>	TOTAL LIABILITIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa Tambahan modal disetor Cadangan lain-lain Saldo laba: Dicadangkan Belum dicadangkan	134,878 57,313 5,258 24,500 1,404,057 1,626,006	16 17 20 19	134,878 57,313 5,258 23,000 1,263,778 1,484,227	Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah), authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares Additional paid-in capital Other reserve Retained earnings: Appropriated Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	4		4	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	1,626,010		1,484,231	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,896,840		2,271,344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan bersih	4,771,800	21	4,069,975	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(3,919,395)	22	(3,227,107)	Cost of revenues
Laba bruto	852,405		842,868	Gross profit
Beban penjualan	(196,890)	22	(200,197)	Selling expenses General and administrative
Beban umum dan administrasi Penghasilan keuangan Biaya keuangan Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	(308,405) 5,312 (15,775) 1,302	22	(276,330) 4,655 (8,870) (1,792)	expenses Finance income Finance costs Foreign exchange gain/(loss) - net
(Beban)/penghasilan lain-lain - bersih	(55)		794	Other (expense)/ income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	337,894		361,128	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(86,902)	14c	(90,724)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	250,992		270,404	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan pasca kerja Beban pajak terkait	(10,739) 2,685	23 14d, 14e	2,526 (632)	Other comprehensive (loss)/income Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of post-employment benefits Related income tax
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(8,054</u>)		1,894	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	242,938		272,298	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	250,992 		270,404	Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
	250,992		270,404	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	242,938 		272,298 	Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
	242,938		272,298	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	186.06	24	200.45	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
		Modal dan disetor	Tambahan modal disetor/		Saldo <i>Retained</i>			Kanantingan	Jumlah	
		penuh/Issued	Additional	Cadangan	Retained	Belum		Kepentingan nonpengendali/	ekuitas/	
	Catatan/	and fully paid	paid-in	lain-lain/	Dicadangkan/	dicadangkan/	Jumlah/	Non-controlling	Total	
	Notes	up capital	capital	Other reserve	Appropriated	Unappropriated	Total	interest	equity	
Saldo 1 Januari 2018		134,878	57,313	5,258	21,500	1,102,231	1,321,180	4	1,321,184	Balance as at 1 January 2018
Penyisihan untuk cadangan wajib	19	-	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - final 2017	18	-	-	-	-	(68,788)	(68,788)	-	(68,788)	Dividend - final 2017
Dividen - interim 2018	18	-	-	-	-	(40,463)	(40,463)	-	(40,463)	Dividend - interim 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						272,298	272,298		272,298	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018		134,878	57,313	5,258	23,000	1,263,778	1,484,227	4	1,484,231	Balance as at 31 December 2018
Penyisihan untuk cadangan wajib	19	-	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - final 2018	18	-	-	-	-	(67,439)	(67,439)	-	(67,439)	Dividend - final 2018
Dividen - interim 2019	18	-	-	-	-	(33,720)	(33,720)	-	(33,720)	Dividend - interim 2019
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						242,938	242,938		242,938	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019		134,878	57,313	5,258	24,500	1,404,057	1,626,006	4	1,626,010	Balance as at 31 December 2019

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
				Cash flows from operating
Arus kas dari aktivitas operasi	4 466 494		2 070 202	activities Received from customers
Penerimaan dari pelanggan Pembayaran kepada pemasok	4,466,484 (3,423,443)		3,879,203 (3,390,635)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pemasok Pembayaran kepada pegawai dan	(3,423,443)		(3,390,033)	Payment to employees and
lainnya	(597,624)		(524,476)	others
Kas yang dihasilkan dari/				Cash generated from/
(digunakan untuk) operasi	445,417		(35,908)	(used in) operations
Penerimaan penghasilan				
keuangan	5,312		4,655	Finance income received
Pembayaran pajak				Payment of value
pertambahan nilai	(95,778)		(116,040)	added tax
Penerimaan restitusi pajak				Receipt of value added
pertambahan nilai	126,342	14f	9,000	tax refunds
Penerimaan restitusi pajak	11.942	14f	857	Receipt of corporate income tax refunds
penghasilan badan Pembayaran pajak	11,942	141	007	Payment of corporate
penghasilan badan	(119,030)		(106,212)	income tax
Pengembalian/(penempatan) kas	(110,000)		(100,212)	Refund/(placement)
dibatasi penggunaannya	650		(650)	of restricted cash
Arus kas bersih yang diperoleh				Net cash flows generated
dari/(digunakan untuk)				from/(used in)
aktivitas operasi	374,855		(244,298)	operating activities
				Cash flows from investing
Arus kas dari aktivitas investasi				activities
Pembelian aset tetap	(28,374)	9	(22,556)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(11,654)	10	(18,533)	Acquisition of intangible assets
Penjualan aset tetap	<u>125</u>	9	289	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan				Net cash flows used
untuk aktivitas investasi	(39,903)		(40,800)	in investing activities

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen Pembayaran biaya keuangan	(101,159) (15,775)	18	(109,251) <u>(8,870</u>)	Payments of dividend Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(116,934)		(118,121)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	218,018		(403,219)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	273,682		676,587	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(156</u>)		314	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	491,544	3	273,682	Cash and cash equivalents at the end of the year
Lihat Catatan 31 untuk penyajian Grup.	transaksi non	-kas		ote 31 for presentation of the cash transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan aktaakta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal Tambahan 26 Maret 1976 No. 219. Perusahaan Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 10 April 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H, LL.M., notaris di Jakarta, mengenai kembali penetapan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya AHU-AH.01.03-0209757 Nο tanggal 18 April 2019.

Perusahaan bergerak bidang di perdagangan, perindustrian, iasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 92 titik layanan yang tersebar di 32 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and published State was in No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 22 dated 10 April 2019 of Mala Mukti, S.H, LL.M., notary in Jakarta concerning the reaffirmed of Board of Directors and Board Commissioners, and the notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0209757 dated 18 April 2019.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 92 service points located at 32 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

All of the Company's issued shares are listed

on the Indonesia Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

	(·····)				
b.	Perubahan Struktur Permodalan	b.	Changes in the Capital Structure		
	Kebijakan/tindakan Perusahaan	Tahun/ Years	Company's policies/actions		
	Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.	1989	Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.		
	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.	1995	Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.		
	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.	1996	Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.		
	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.	1997	Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.		
	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.	2000	Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.		
	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	2004	Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.		

Seluruh saham Perusahaan telah

dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT AGIT berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 651.981 (31 Desember 2018: Rp 571.049).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, which is incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% of shares as at 31 December 2019 and 2018.

PT AGIT is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2019, PT AGIT's total assets amounted to Rp 651,981 (31 December 2018: Rp 571,049).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT Indonesia Astragraphia **Xprins** ("PT AXI"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah PT adalah aset AXI sebesar Desember 2018: 841.671 (31 Rp Rp 405.359).

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan umum, percetakan dan iasa.

d. Karvawan. Dewan **Komisaris** dan Direksi dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

c. Structure of the Group (continued)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT **Xprins** Astragraphia Indonesia ("PT AXI"), is a subsidiary owned by the Company and PT AGIT with 99.999% and 0.001% of shares as at 31 December 2019 and 2018.

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2019, total assets of PT AXI amounted to Rp 841.671 (31 December 2018: Rp 405,359).

AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in general trading, printing and services.

d. Employees, Boards of Commissioners and **Directors and Audit Committee**

The members of the Company's Boards of Commissioners. Directors and Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

2019 2018

Hendrix Pramana Hendrix Pramana

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen

Bambang Widjanarko Santoso Bambang Widjanarko Santoso Gunawan Geniusahardia Gunawan Geniusahardia Lukito Dewandaya Lukito Dewandaya

COMMISSIONERS President Commissioner Commissioner Independent Commissioners

BOARD OF

DIREKSI

Presiden Direktur Direktur Independen Direktur

Herrijadi Halim Herrijadi Halim Mangara Pangaribuan

Mangara Pangaribuan Halim Wahjana Halim Wahjana

DIRECTORS President Director Independent Director **Directors**

KOMITE AUDIT

Ketua Anggota

Lukito Dewandaya Lukito Dewandaya Arietta Andrianti Arietta Andrianti Lindawati Gani Lindawati Gani

AUDIT COMMITTEE Chairman Members

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki 1.424 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2018: 1.419 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 394.928 (31 Desember 2018: Rp 379.682).

As at 31 December 2019, the Group had 1,424 employees (unaudited) (31 December 2018: 1,419 (unaudited)) with employee costs for the year ended 2019 of Rp 394,928 31 December (31 December 2018: Rp 379,682).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2020.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 26.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 20 February 2020.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 26.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen standar berikut yang relevan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Penyesuaian PSAK 22, "Kombinasi bisnis"
- Penyesuaian PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Standar baru yang relevan, yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these amended relevant standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISFAS 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISFAS 34, "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment PSAK 24, "Employee benefits"
- Improvement of PSAK 22, "Business combination"
- Improvement of PSAK 46, "Income taxes"

New relevant standards issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 71, "Financial instruments"
- SFAS 72, "Revenue from contract with customers"
- SFAS 73, "Leases"
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of financial statement"
- Amendment to SFAS 71, "Prepayment features with negative compensation"

Early adoption of the above standards are permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan) (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Perusahaan anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

disertakan Item-item yang dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

konsolidasian Laporan keuangan disajikan yang dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

Foreign currency translation

(continued)

(a) Functional and presentation currency

ACCOUNTING

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transactions and balances

Foreian currencv transactions translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

	2019	2018	
1 Dolar AS (USD)	13,901	14,481	US Dollar (USD) 1
1 Yen Jepang (JPY)	128	131	Japanese Yen (JPY) 1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan pada laporan keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

d. Financial instrument

(continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

ACCOUNTING

Financial assets (a)

The Group classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

As at 31 December 2019 and 2018. the Group has financial assets classified as loans and receivables.

Loans receivables and are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, gross amount due from customers, other receivables and finance lease receivables in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred Group has transferred and the substantially all risks and rewards of ownership.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penghasilan bunga pada aset termasuk keuangan yang dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai keuangan tercatat aset yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

(b) Liabilitias keuangan

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki liabilitas keuangan diukur pada biava perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang bruto dari pemberi kerja, utang lain-lain dan akrual. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada perolehan diukur biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

(continued) d. Financial instrument (continued)

ACCOUNTING

SIGNIFICANT

(a) Financial assets (continued)

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

(b) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade payables, gross amount due to customers, other payables and accruals. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING (lanjutan) (continued)

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. salinghapus tidak kontinjen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga tingkat diskonto mengambang, yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Group or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

At the end of the year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi pada periode selanjutnya.

g. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

(continued)

SIGNIFICANT

f. Impairment of financial assets (continued)

ACCOUNTING

If the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss in a subsequent period.

g. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use are classified as restricted cash.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly the receivables balance reflecting loans given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

2. SIGNIFICANT

(continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang diketahui yang tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung tercatatnya. mengurangi nilai penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

Jumlah tagihan bruto kepada dan utang bruto dari pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada dan utang bruto dari pemberi kerja berasal dari kontrak proyek yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan kepada dan utang bruto dari merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

h. Trade and other receivables (continued)

ACCOUNTING

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from project contracts which are still in progress. The value of due from and to customers represent the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT (lanjutan) (continued)

i. Jumlah tagihan bruto kepada dan utang bruto dari pemberi kerja (lanjutan)

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto dari pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihakpihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dan harga realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin *Xerographic* dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Gross amount due from and to customers (continued)

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with relared parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

Acquisition of Xerographic machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under an operating lease, their related costs are reclassified to the fixed assets account and start to be depreciated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. (lanjutan)

Fixed assets and depreciation

SIGNIFICANT

(continued)

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut: Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

ACCOUNTING

Depreciation of the fixed assets are calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	3 - 5	Building equipments
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	2 - 5	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	4 - 5	Transportation equipments
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	Furnitures, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 8	Machinery, tools and equipments
Perbaikan aset yang disewa	2 - 5	Leasehold improvements

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICIES

KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi di laporan laba rugi.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

m. Intangible assets

SIGNIFICANT

(continued)

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (3-5 years). Amortisation of intangible assets is as cost of revenue and general and administrative expense in profit or loss.

ACCOUNTING

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT (lanjutan) (continued)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Sewa

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewakan

pembiayaan Piutang sewa disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dengan pendapatan dikurangi sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

o. Leases

Finance leases - the Group is the lessees

Leases of fixed assets where the Group have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "obligation under finance lease". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Finance leases - the Group is the lessors

Financing leases receivables is shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Net investment in finance leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets; otherwise they are classified as noncurrent

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT (lanjutan) (continued)

o. Sewa (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar qaris lurus selama masa sewa.

p. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Operating leases - the Group is the lessees

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating leases - the Group is the lessors

Rental revenue is recognised on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Nonfinancial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT (lanjutan)

q. Instrumen keuangan derivatif

penerapan kebijakan Dalam rangka manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures").

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

pengakuan keuntungan Metode kerugian yang timbul tergantung pada tersebut derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

Derivative financial instruments

(continued)

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

ACCOUNTING

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

r. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT (lanjutan) (continued)

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, menentukan manajemen penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

ACCOUNTING

t. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari kontrak proyek diakui metode menggunakan persentase penyelesaian untuk menentukan nilai yang seharusnya diakui pada periode tersebut. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan yang timbul hingga saat ini biava dibandingkan dengan total biaya estimasi untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui segera saat hal tersebut dapat diestimasi secara handal. Apabila kemungkinan besar total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, kerugian prospektif diakui segera dalam laba rugi.

Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.

Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Recognition of revenues and expenses

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the Group as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Service revenue is recognised when services are rendered.

Revenues from project contracts recognised using the percentage of the completion method to determine appropriate amount to be recognised in given period; the stage of completion is measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

Rental revenue is accounted for on a straightline basis over the lease term.

Revenue from finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

The full amount of any anticipated loss related to the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT (lanjutan)

v. Employee benefits

(continued)

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa keria dan iumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila juran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ACCOUNTING

Pension benefits and other postemployment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

2. SIGNIFICANT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICIES

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

(continued)

employment benefits (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-

ACCOUNTING

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjusments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Laba per saham

kecuali dinyatakan lain)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan ratarata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

x. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

2040

2040

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

		2018
Kas/Cash on hand	3,174	3,928
Bank/Cash in banks	45,180	27,388
Deposito/ <i>Deposits</i>	<u>443,190</u>	242,366
	<u>491,544</u>	273,682

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018
Bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:	40.000	0.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,033	9,600
- PT Bank ANZ Indonesia - PT Bank Commonwealth	2,773	103 432
- PT Bank Commonwealth	2,503 2,066	432
- PT Bank Oche Nice Tok - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,606	1,472
- PT Bank Central Asia Tbk	1,415	637
- PT Bank BNI Syariah	1,188	-
- PT Bank Sulselbar	794	75
- PT Bank UOB Indonesia	619	36
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	484	5,922
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	390	555
- PT Bank HSBC Indonesia	276	152
- PT Bank Sinarmas	198	109
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150	461
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	148	70
- PT Bank SulutGo	72	9
- Lain-lain/Others	2,525	<u>1,101</u>
	35,240	20,780
Dolar AS/US Dollar:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,834	342
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,209	2,175
- PT Standard Chartered	157	166
- PT Bank Central Asia Tbk	145	1,613
- Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>170</u>	<u>146</u>
	3,515	4,442
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	30	33
Pihak berelasi/Related party:		
- PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	6,306	1,682
Dolar AS/US Dollar	89	<u>451</u>
	6,395	2,133
Jumlah saldo di bank/ <i>Total cash in banks</i>	45,180	27,388

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	-			(**************************************
			2019	2018
Deposito/Deposits				
Pihak ketiga/Third parties:				
Rupiah:				
 PT Bank Negara Indonesia (Persei 	ro) Tbk		297,690	35,300
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 			71,000	-
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk			33,500	55,500
 PT Bank UOB Indonesia 			25,000	49,000
			427,190	139,800
Dolar AS/US Dollar:				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk				3,186
D" 11 1 1/5 / / /				
Pihak berelasi/Related party:				
- PT Bank Permata Tbk			40.000	00.000
Rupiah			<u>16,000</u>	99,380
Jumlah deposito/ <i>Total deposits</i>			443,190	242,366
Juillan deposito Total deposits			443,190	242,300
Deposito akan jatuh tempo pada	berbagai	Deposits will ma	ture on various	dates, the last
tanggal, terakhir pada tanggal 28 Jar		would be on 28		
(31 Desember 2018: terakhir pada		2018: the last wa		
31 Januari 2019).	33			/
,				
Suku bunga per tahun deposito adalal	h:	Interest rates pe	er annum for de	eposits are as
		follows:		
	2019	2018		
Rupiah	4% - 7.50%	3.00% - 7.75%		Rupiah
Dolar AS	- 7.5070	2.70%		US Dollar
20.0.7.0		2.1070		00 D0.101
Lihat Catatan 28 untuk informasi	mengenai	Refer to Note 2	28 for details of	related party
pihak berelasi.	.9	information.		
•				

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga: Rupiah Dolar AS Mata uang asing lain	824,854 2,184 2,142	528,727 8,256 925	Third parties: Rupiah US Dollar Other foreign currencies
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(16,558) 812,622	(12,094) 525,814	Provision for impairment of trade receivables
Pihak berelasi: Rupiah Dolar AS Mata uang asing lain	115,747 2,286 	139,411 1,829 49 141,289 667,103	Related parties: Rupiah US Dollar Other foreign currencies
Umur piutang usaha adalah sebagai l	berikut:	The aging of trade re	eceivables is as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo:	650,072	428,589	Current Overdue:
- 1 - 30 hari	168,181	114,759	1 - 30 days-
- 31 - 60 hari	58,120	43,095	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	11,708	17,215	61 - 90 days -
- Lebih dari 90 hari	42,574	63,445	Over 90 days -
	930,655	667,103	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 650.072 (2018: Rp 428.589) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 650,072 (2018: Rp 428,589) are neither past due nor impaired.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah piutang usaha lewat jatuh tempo adalah sebesar Rp 297.141 (2018: Rp 250.608). Piutang usaha lebih dari 90 hari sebesar Rp 59.132 (2018: Rp 75.539) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 16.558 (2018: Rp 12.094), sehingga menjadi Rp 42.574 (2018: Rp 63.445).

Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan yang tidak diharapkan. Sebagian piutang usaha ini diharapkan dapat dipulihkan.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2019, the total trade receivables overdue are Rp 297,141 (2018: Rp 250,608). Trade receivables over 90 days amounting to Rp 59,132 (2018: Rp 75,539) had been impaired and had been provisioned by Rp 16,558 (2018: 12,094), to Rp 42,574 (2018: Rp 63,445).

Trade receivables impaired mainly related to customers which unexpectedly had financial difficulties. A portion of the trade receivables is expected to be recovered.

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun Penambahan penyisihan Penghapusbukuan	12,094 7,000 (2,536)	11,045 2,699 (1,650)	At beginning of the year Increase in provision Write-off
Pada akhir tahun	<u> 16,558</u>	12,094	At end of the year

Berdasarkan reviu atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.

As at 31 December 2019 and 2018, no trade receivable which is pledged as collateral.

Refer to Note 28 for details of related party information.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA (DARI) 5. GROSS AMOUNTS DUE FROM (DUE TO) PEMBERI KERJA CUSTOMERS

PEMBERI KERJA		CUSTOMERS	
	2019	2018	
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja			Gross amount due from customers
Biaya yang timbul Estimasi laba	365,904 63,950	401,920 34,199	Cost incurred to date Estimated profit
5	429,854	436,119	
Dikurangi: - Termin yang ditagih - Kerugian yang diakui	(265,557) (10,851)	(312,384) (9,654)	Less: Progress billing - Recognised loss -
	153,446	114,081	
Utang bruto dari pemberi kerja			Gross amount due to customers
Biaya yang timbul Estimasi laba	520,323 50,981	517,756 27,734	Cost incurred to date Estimated profit
Dikurangi	571,304	545,490	1 000:
Dikurangi: - Termin yang ditagih - Kerugian yang diakui	(636,118) (20,504)	(628,058) (24,574)	Less: Progress billing - Recognised loss -
	(85,318)	(107,142)	
Discion to silver boots because	ala and Harada	Dataila of awara	, , , ,
Rincian tagihan bruto kepada per atas pekerjaan dalam pelaksana sebagai berikut:		contract in progres.	amounts due from customers s are as follows:
atas pekerjaan dalam pelaksana			
atas pekerjaan dalam pelaksana	an adalah	contract in progres	
atas pekerjaan dalam pelaksana sebagai berikut: Pihak ketiga	an adalah 2019 81,680	2018 78,481	s are as follows: Third parties
atas pekerjaan dalam pelaksana sebagai berikut: Pihak ketiga Pihak berelasi	2019 81,680 71,766 153,446 tidak ada ihan bruto	2018 78,481 35,600 114,081 Management believer	s are as follows: Third parties Related parties
atas pekerjaan dalam pelaksana sebagai berikut: Pihak ketiga Pihak berelasi Jumlah Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai atas jumlah tag kepada pemberi kerja pada	2019 81,680 71,766 153,446 tidak ada ihan bruto tanggal kerja atas	2018 78,481 35,600 114,081 Management believamount due from 2019 and 2018.	Third parties Related parties Total ves that no impairment of gross customers as at 31 December
atas pekerjaan dalam pelaksana sebagai berikut: Pihak ketiga Pihak berelasi Jumlah Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai atas jumlah tag kepada pemberi kerja pada 31 Desember 2019 dan 2018. Rincian utang bruto dari pemberi pekerjaan dalam pelaksanaan adala	2019 81,680 71,766 153,446 tidak ada ihan bruto tanggal kerja atas	2018 78,481 35,600 114,081 Management belief amount due from 2019 and 2018. Details of gross a	Third parties Related parties Total ves that no impairment of gross customers as at 31 December
atas pekerjaan dalam pelaksana sebagai berikut: Pihak ketiga Pihak berelasi Jumlah Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai atas jumlah tag kepada pemberi kerja pada 31 Desember 2019 dan 2018. Rincian utang bruto dari pemberi pekerjaan dalam pelaksanaan adala	2019 81,680 71,766 153,446 tidak ada ihan bruto tanggal kerja atas ah sebagai	2018 78,481 35,600 114,081 Management believamount due from 2019 and 2018. Details of gross a contract in progress.	Third parties Related parties Total ves that no impairment of gross customers as at 31 December
atas pekerjaan dalam pelaksana sebagai berikut: Pihak ketiga Pihak berelasi Jumlah Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai atas jumlah tag kepada pemberi kerja pada 31 Desember 2019 dan 2018. Rincian utang bruto dari pemberi pekerjaan dalam pelaksanaan adala berikut:	2019 81,680 71,766 153,446 tidak ada ihan bruto tanggal kerja atas ah sebagai 2019 (33,491)	2018 78,481 35,600 114,081 Management belief amount due from 2019 and 2018. Details of gross a contract in progress. 2018 (41,817)	Third parties Related parties Total ves that no impairment of gross customers as at 31 December amounts due to customers for s are as follows: Third parties

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	.		- 1.202.77.2220
	2019	2018	
Piutang sewa pembiayaan - bruto sudah ditagihkan Belum ditagihkan untuk periode jatuh tempo:	4,345	5,485	Finance lease receivables - gross billed Unbilled for period of due date:
Kurang dari 1 tahun1 - 2 tahun	4,191 536	11,875 4,007	Less than 1 year - 1 - 2 years -
- 2 - 3 tahun	_	643	2 - 3 years -
Dandanatan hunga	9,072	22,010	
Pendapatan bunga ditangguhkan	250	(1,719)	Unearned interest income
Piutang sewa pembiayaan - bersih Dikurangi: bagian lancar	9,322	20,291	Finance lease receivables - net Less: current portion
Pihak ketigaPihak berelasi	(8,660) (136)	(14,157) (1,227)	Third parties - Related parties -
	(8,796)	(15,384)	
Bagian tidak lancar - Pihak ketiga	<u>526</u>	4,907	Long-term portion Third parties -
	526	4,907	
Rincian piutang sewa pembiayaa menurut umur adalah sebagai berikut:		The aging of ne follows:	t finance lease receivables is as
	2019	2018	
Belum ditagihkan Sudah ditagihkan:	4,977	14,806	Unbilled Billed:
- Lancar	2,551	1,569	Current -
- Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari - Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	274 650	771 519	Overdue 1 - 30 days - Overdue 31 - 60 days -
- Lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari	870	2,626	Overdue over 60 days -
	9,322	20,291	
PT AGIT memiliki kontrak pembiaya panjang dengan beberapa pelangga PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan I Nusantara untuk penyewaan peralat informasi, dengan masing-masing konberakhir pada 2021.	in, seperti PT Traktor an sistem	with several PT Mitra Pinasti Nusantara for	ed into long-term lease contracts customers, such as hika Mustika Tbk and PT Traktor lease of information system ch the respective contracts will
Manajemen berkeyakinan bahwa m piutang sewa pembiayaan yang r penurunan nilai pada tanggal 31 2019 dan 2018.	nengalami	. •	elieves that no finance lease were impaired as at 19 and 2018.

information.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai

pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Runjah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar dimuka.

7. PREPAYMENTS

Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2019	2018	
Persediaan untuk dijual Bahan habis pakai Suku cadang Kertas Perlengkapan kantor	161,711 130,923 77,981 3,109 449	127,187 103,114 81,602 2,905 619	Merchandise for sale Consumables Spare parts Paper Office supplies
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan	374,173	315,427	Less: Provision for impairment
nilai persediaan	(2,023) 372,150 85,301	(4,528) 310,899 69.593	of inventories Goods in transit
Barang dalam perjalanan	<u>457,451</u>	380,492	Goods III transit

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 3.221.792 (2018: Rp 2.555.745).

Mutasi penyisihan atas penurunan

persediaan adalah sebagai berikut:

nilai

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 3,221,792 (2018: Rp 2,555,745).

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun Penambahan Penghapusbukuan	4,528 1,000 (3,505)	5,676 - (1,148)	At beginning of the year Addition Write-off
Pada akhir tahun	2,023	4,528	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 275.000 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 210.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 275,000 as at 31 December 2019 (31 December 2018: Rp 210,000). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Aset kepemilikan langsung: Tanah Bangunan dan prasarana	8,978	-	-	-	8,978	Direct ownership assets: Land Buildings and building
bangunan	65.993	763	5,202	(805)	71.153	improvements
Peralatan bangunan Mesin <i>Xerographic</i> dan	16,519	5,174	333	(109)	21,917	Building equipments Xerographic machines
komputer	1,291,459	-	199,288	(8,598)	1,482,149	and computers Transportation
Peralatan pengangkutan Perabotan dan peralatan	21,250	-	-	(456)	20,794	equipments Furnitures, fixtures and
kantor Mesin, perkakas dan	178,218	10,785		(1,653)	187,698	office equipments Machinery, tools and
peralatan Perbaikan aset yang	20,474	330	1,236	(189)	21,851	equipments Leasehold
disewa	955			(82)	<u>873</u>	improvements
Aset dalam penyelesaian	1,603,846 5,740	17,052 11,322		(11,892) 	1,815,413 2,652	Construction in progress
	1,609,586	28,374	191,997*	(11,892)	1,818,065	Accumulated
Akumulasi penyusutan Aset kepemilikan langsung: Bangunan dan prasarana						Accumulated depreciation Direct ownership assets: Buildings and building
bangunan	(38,524)	(6,983) -	805	(44,702)	
Peralatan bangunan Mesin <i>Xerographic</i> dan	(12,120)	•	,	107	(13,815)	Xerographic machines
komputer	(957,279)	(173,219	-	7,413	(1,123,085)	and computers Transportation
Peralatan pengangkutan Perabotan dan peralatan	(20,136)	(194	-	456	(19,874)	equipments Furnitures, fixtures and
kantor Mesin, perkakas dan	(156,554)	(9,974	-	1,642	(164,886)	office equipments Machinery, tools, and
peralatan Perbaikan aset yang	(16,611)	(1,530	-	124	(18,017)	
disewa	(767)	(51		82	(736)	improvements
	(1,201,991)	(193,753		10,629	(1,385,115)	
Nilai buku bersih	407,595				432,950	Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2018					
- -	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Aset kepemilikan langsung:						Cost Direct ownership assets:
Tanah Bangunan dan prasarana	8,417	-	561	-	8,978	Land Buildings and building
bangunan	61,443	557	5,292	(1,299)	65,993	improvements
Peralatan bangunan Mesin <i>Xerographic</i> dan	17,348	570	2,415	(3,814)	16,519	Building equipments Xerographic machines
komputer	1,196,536	-	157,296	(62,373)	1,291,459	and computers Transportation
Peralatan pengangkutan Perabotan dan peralatan	22,566	-	-	(1,316)	21,250	equipments Furnitures, fixtures and
kantor Mesin, perkakas dan	185,842	10,847	1,517	(19,988)	178,218	office equipments Machinery, tools and
peralatan Perbaikan aset yang	20,455	19	-	-	20,474	equipments Leasehold
disewa _	955		407.004	(00.700)	955	improvements
Aset dalam penyelesaian	1,513,562 3,476	11,993 10,563	167,081 (8,299)	(88,790) 	1,603,846 5,740	Construction in progress
-	1,517,038	22,556	158,782 ^{*)}	(88,790)	1,609,586	Accumulated
Akumulasi penyusutan Aset kepemilikan langsung: Bangunan dan prasarana						depreciation Direct ownership assets: Buildings and building
bangunan	(34,186)			2,126	(38,524)	
Peralatan bangunan Mesin <i>Xerographic</i> dan	(14,293)	•	,	2,840	(12,120)	Xerographic machines
komputer	(862,534)	•		61,822	(957,279)	Transportation -
Peralatan pengangkutan Perabotan dan peralatan	(20,882)	•	,	1,312	(20,136)	Furnitures, fixtures and
kantor Mesin, perkakas dan	(164,665)		,	18,821	(156,554)	Machinery, tools, and
peralatan Perbaikan aset yang	(11,511)	•	-	-	(16,611)	Leasehold
disewa <u> </u>	(767)				(767)	•
-	(1,108,838)	(180,074		86,921	(1,201,991)	
Nilai buku bersih	408,200				407,595	Net book value

^{*)} Lihat Catatan 31 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 191.997 (2018: Rp 158.782).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan Beban penjualan Beban umum dan administrasi	171,453 4,012 18,288	158,216 7,844 14,014	Cost of revenues Selling expenses General and administrative expenses
	193,753	180,074	

^{*)} Refer to Note 31 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 191,997 (2018: Rp 158,782).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2019 and 2018 is computed as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan Nilai buku	125 (1,263)	289 (1,869)	Proceeds Net book value
Kerugian pelepasan aset tetap	(1,138)	(1,580)	Loss on disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sekitar 80% dari nilai kontrak.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2034 sampai dengan 22 Desember 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar adalah berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Construction in progress are expected to be completed in 2020. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 was approximately 80% of the contract values.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature from 11 February 2034 to 22 December 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

The analysis of non-financial assets carried at fair value is by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) inactive markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan penilai independen (KJPP Yanuar Bey dan Rekan), adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 31 December 2019 and 2018, is based on Sales Value of Tax Object (NJOP) and independent valuer (KJPP Yanuar Bey dan Rekan), respectively, are as follows:

	2019	2018	
Tanah Bangunan dan prasarana	384,993	346,156	Land Building and building
bangunan	<u>58,663</u>	56,847	improvements
	443,656	403,003	

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian penilai independen disesuaikan dengan perubahan obervasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis tahun berjalan dengan tahun lalu. Nilai tersebut termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 249.858 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 268.717). Nilai buku aset yang Rρ diasuransikan tersebut adalah sebesar Rp 497.684 (2018: Rp 497.553). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 552.642 (2018: Rp 539.832).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

The value is from the result of independent valuer adjusted with the change of the observed price by Directorate General of Tax from similar objects in the current year in comparison to the prior year. The value is included in the fair value measurement of level 2.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 249,858 as at 31 December 2019 (31 December 2018: Rp 268,717). Assets' book value is covered by insurance amounting to Rp 497,684 (2018: Rp 497,553). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Management is of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2019, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 552,642 (2018: Rp 539,832).

As at 31 December 2019 and 2018, there are no fixed assets pledged as collateral.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	2019	2018	
Perangkat lunak komputer			Computer software
Harga perolehan	70,222	50,457	Cost
Penambahan	11,654	18,533	Additions
Reklasifikasi dari persediaan	7,812 ^{*)}	1,232 ^{*)}	Reclassification from inventories
Akumulasi amortisasi	(47,322)	(36,447)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	42,366	33,775	Net book value

- *) Lihat Catatan 31 untuk pemindahan dari persediaan ke aset takberwujud.
- *) Refer to Note 31 for transfer from inventories to intangible assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada aset takberwujud yang dijaminkan.

As at 31 December 2019, no intangible assets which is pledged as collateral.

Amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 10.875 (2018: Rp 10.643) dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

The amortisation of intangible assets amounting Rp 10,875 (2018: Rp 10,643) was recorded in cost of revenue and general and administrative expenses in the consolidated profit or loss.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung dan uang muka untuk jasa pengembangan perangkat lunak.

Other assets consist of refundable deposits for the lease of buildings and advance for platform development services.

12. UTANG USAHA

usaha.

12. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga: Rupiah Yen Jepang Dolar AS Mata uang asing lain	844,943 111,238 2,353 621	295,124 145,968 28,342 25	Third parties: Rupiah Japanese Yen US Dollar Other foreign currencies
	959,155	469,459	
Pihak berelasi: Rupiah Yen Jepang Dolar AS	44 90 	650 226 4 880	Related parties: Rupiah Japanese Yen US Dollar
	959,289	470,339	
Utang usaha berasal dari pembelia dagangan dan jasa.	an barang	Trade payables ari	se from the purchase of goods
Tidak ada jaminan yang diberikan	atas utang	There is no guaran	tee given on trade payables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF

13. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

	2019			2018		
Jumlah nosional/ Notional amount	Saldo akhir/ Ending balance	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	Jumlah nosional/ Notional amount	Saldo akhir/ Ending	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	
JPY -		<u> </u>	JPY 450,000,000	1,832	25/02/2019	Derivative assets Instruments: Forward foreign - exchange contract JP Morgan
JPY -			JPY 450,000,000	1,832		
JPY 514,496,781 JPY -	(441)	25/02/2020	JPY 397,730,341	(1,399)	28/01/2019	Derivative liabilities Instruments: Forward foreign - exchange contract UOB JP Morgan
	nosional/Notional amount JPY - JPY - JPY 514,496,781 JPY -	Jumlah Saldo akhir/ Notional Ending balance	Jumlah Saldo Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	Jumlah nosional/ Notional amount Saldo penyelesalan/ Settlement schedule Schedule Schedule Jumlah nosional/ Notional amount Settlement schedule Jumlah nosional/ Notional amount Jumlah nosional/ Notional/ Notion	Jumlah nosional/ Notional akhir/ Notional amount Saldo penyelesaian/ Settlement schedule Saldo nosional/ Notional amount Saldo penyelesaian/ Settlement schedule Saldo nosional/ Ending balance	Jumlah nosional/ nosional/ Notional amount

Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk lindung nilai dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Grup dalam mata uang asing. Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka.

Kerugian dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka sebesar Rp 873 (2018: kerugian sebesar Rp 356) diakui pada laporan laba rugi. The Group entered into forward foreign exchange contracts in order to hedge foreign exchange risks which might affect the amount of cash outflow relating to the Group's trade payable denominated in foreign currency. The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract.

Loss from changes in fair value of forward contract amounting to Rp 873 (2018: a loss of Rp 356) was recognised in the profit or loss.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2019	2018	
Entitas anak Pajak penghasilan badan	31,326	17,619	The subsidiaries Corporate income taxes
Pajak lain-lain:	31,320	17,019	Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			Value Added Tax ("VAT")
 Wajib Pungut ("WAPU") 	(73,050)	(26,967)	Wajib Pungut ("WAPU") -
- Non-WAPU	287,824	272,305	Non-WAPU -
	246,100	262,957	
Dikurangi bagian lancar:			Less current portion:
Pajak penghasilan badan	(20,729)	(13,508)	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	<u>(214,774)</u>	<u>(245,338</u>)	Other taxes
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Pajak penghasilan badan	10,597	4,111	Corporate income taxes

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income taxes The Company
Pasal 25	3,529	3,430	Article 25
Pasal 29	6,123	<u>5,386</u>	Article 29
	9,652	8,816	
Entitas anak			The subsidiaries
Pasal 25	-	343	Article 25
Pasal 29	_	140	Article 29
		483	
	9,652	9,299	
Pajak lain-lain Perusahaan Pajak penghasilan: - Pasal 21 - Pasal 23 dan 26 PPN:	12,652 716	12,139 679	Other taxes The Company Income taxes: Article 21 - Article 23 and 26 - VAT:
- WAPU	12,266	8,160	WAPU -
- Non-WAPU	3,041	3,547	Non-WAPU -
	28,675	24,525	
Entitas anak Pajak penghasilan:			The subsidiaries Income taxes:
- Pasal 21	5,929	7,091	Article 21 -
- Pasal 22	84	-	Article 22 -
- Pasal 23 dan 26	8,609	2,435	Article 23 and 26 -
- Pasal 4(2)	<u>953</u>	_	Articles 4(2) -
	<u>15,575</u>	9,526	
	44,250	34,051	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

_	2019	2018	
Perusahaan - Kini - Tangguhan - Penyesuaian tahun sebelumnya _	76,368 (2,466)	72,937 317 116	The Company Current - Deferred - Prior year adjustment -
	73,902	73,370	
Entitas anak - Kini - Tangguhan - Penyesuaian tahun sebelumnya _	15,566 (4,636) 2,070	17,728 (374)	The subsidiaries Current - Deferred - Prior year adjustment -
_	13,000	17,354	
=	86,902	90,724	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	337,894	361,128	Consolidated profit before income tax
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian	25,621	50,738	Consolidation eliminations
Laba entitas anak	(00.004)	(00.000)	Profit before income tax
sebelum pajak penghasilan	(38,621)	(68,092)	of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum			The Company's profit before
pajak penghasilan	324,894	343,774	income tax

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2019	2018	
Koreksi pajak: Perbedaan temporer			Fiscal corrections: Temporary differences
Penyisihan penurunan persediaan Penyisihan penurunan	(2,329)	(1,148)	Provision for impairment of inventories Provision for impairment
nilai piutang Perbedaan antara	2,964	1,049	of receivables Difference between commercial
penyusutan aset tetap komersial dan fiskal Perbedaan antara	4,748	(2,052)	and fiscal fixed assets' depreciation Difference between commercial
amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	1,238	1,604	and fiscal intangible assets' amortisation
Penyisihan imbalan pasca kerja Penyisihan dan beda	2,443	2,383	Provision for post-employement benefit obligation Other provisions
temporer lain-lain	801	(3,102)	and temporary differences
	9,865	(1,266)	
Perbedaan permanen	(7.520)	(2.100)	Permanent differences Income subject to final tax
Penghasilan kena pajak final Bagian atas laba bersih	(7,520)	(3,109)	Share of net profit of
entitas anak Lain-lain	(25,621) 3,852	(50,738) 3,086	subsidiaries Others
	(29,289)	(50,761)	
Penghasilan kena pajak	305,470	291,747	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(76,368)	(72,937)	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			Prepayment of income taxes of the Company:
- Pasal 22	17,151	18,589	Article 22 -
- Pasal 23 - Pasal 25	12,059 <u>41,035</u>	12,049 36,913	Article 23 - Article 25 -
	70,245	67,551	
Utang pajak penghasilan Perusahaan	(6,123)	(5,386)	Income tax payable of the Company

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

c. Income tax expense (continued)

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	337,894	361,128	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	84,474	90,282	Tax calculated at applicable rates
Penghasilan kena pajak final	(2,351)	(1,164)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan Penyesuaian tahun sebelumnya	2,709 2,070	1,490 11 <u>6</u>	Non-deductible expenses Prior year adjustment
	2,428	442	
Beban pajak penghasilan	86,902	90,724	Income tax expense

14. TAXATION (continued)

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 31 December 2019 and 2018 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

riose pagani					
<u> </u>		20 [.] Dikreditkan/	19 Dikreditkan ke laba		
_	Saldo awal/ Beginning balance	(dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas anak:					The subsidiaries:
Penyisihan atas kewajiban Imbalan pasca kerja Penyisihan atas penurunan	5,554	784	531	6,869	Provision for post-employment benefit obligations Provision for impairment of
nilai piutang Penyisihan atas penurunan	1,194	375	-	1,569	receivables Provision for impairment of
nilai persediaan Perbedaan antara	49	(44)	-	5	inventories Difference between commercial and fiscal fixed
penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,316)	245	-	(2,071)	assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud					Difference between commercial and fiscal intangible assets'
komersial dan fiskal Penyisihan lain-lain	(393) 1,411	924 2,352	-	531 3.763	amortisation Other provisions
_	.,			0,1.00	·
Aset pajak tangguhan entitas anak	5,499	4,636	531	10,666	Deferred tax assets of the subsidiaries
_		20 ⁻			
		Dikreditkan/	Dibebankan ke laba		
	Saldo awal/ Beginning balance	(dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
_		<u> p. o o o.</u>			
Entitas anak: Penyisihan atas kewajiban Imbalan pasca kerja	5,226	518	(190)	5,554	The subsidiaries: Provision for post-employment benefit obligations
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,194	_	_	1,194	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan	•			ŕ	Provision for impairment of
nilai persediaan Perbedaan antara	49	-	-	49	inventories Difference between
penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(1,873)	(443)	-	(2,316)	commercial and fiscal fixed assets' depreciation Difference between
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud					commercial and fiscal intangible assets'
komersial dan fiskal	(989)	596	-	(393)	amortisation
Penyisihan lain-lain _	1,708	(297)		1,411	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	5,315	374	(190)	5,499	Deferred tax assets of the subsidiaries

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

		20	19		
_	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan: Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal Perbedaan antara amortisasi	(22,357)	1,187	-	(21,170)	The Company: Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation Difference between commercial and fiscal
aset takberwujud komersial dan fiskal	(1,299)	309	-	(990)	intangible assets' amortisation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,829	741	-	2,570	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1,083	(582)	-	501	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan pasca kerja	8,868	611	2,154	11,633	Provision for post-employment benefit obligations
Penyisihan lain-lain _	(241)	200		(41)	Other provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(12,117)	2,466	2,154	(7,497)	Deferred tax liabilities of the Company
_		20 ⁻	18		
- -	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan: Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud	Beginning balance (21,844)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged)	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	Ending	The Company: Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation Difference between commercial and fiscal intangible assets'
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	Beginning balance (21,844)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	Ending balance	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal Penyisihan atas penurunan nilai piutang	Beginning balance (21,844)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	Ending balance (22,357)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal Penyisihan atas penurunan nilai piutang Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(21,844) (1,700)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	(22,357) (1,299)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation Provision for impairment of receivables Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal Penyisihan atas penurunan nilai piutang Penyisihan atas penurunan	(21,844) (1,700) 1,567	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss (513)	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	(22,357) (1,299) 1,829	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation Provision for impairment of receivables Provision for impairment of

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Entitas anak

PT AGIT

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 29 April 2016, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2017, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.324 dari Rp 6.828 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada tanggal 29 Mei 2017, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT.

PT AGIT mengajukan keberatan pada tanggal 9 Juni 2017 sebesar Rp 1.313 dan membebankan sisanya pada laporan laba rugi tahun 2017. Selanjutnya, pada tanggal 8 Juni 2018, PT AGIT menerima keputusan yang menolak keberatan PT AGIT dan mempertahankan jumlah pajak lebih bayar dalam surat ketetapan pajak sebelumnya. PT AGIT mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 6 September 2018. Sampai pada tanggal pelaporan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 30 April 2019, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

Pada Desember 2019, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp 1.785 dengan denda sebesar Rp 856. Pada bulan Januari 2020, PT AGIT melunasi kurang bayar dan denda tersebut.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

Subsidiaries

PT AGIT

Corporate income tax

On 29 April 2016, PT AGIT submitted requests for 2015 fiscal year of Corporate Income Tax refund to the tax office. Subsequently, on 27 April 2017, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned Corporate Income Tax amounting to Rp 1,324 out of Rp 6,828 claimed by PT AGIT. On 29 May 2017, the overpayment of Corporate Income Tax was refunded to PT AGIT.

PT AGIT filed an objection letter on 9 June 2017 amounting to Rp 1,313 and charged the remaining balance to the 2017 profit or loss. Subsequently, on 8 June 2018, PT AGIT received a decision letter rejecting the objection and maintaining the total overpayment on the previous tax assessment letter. PT AGIT filed an appeal to the Tax Court on 6 September 2018. Up to the date of this report, the appeal is still in progress.

On 30 April 2019, PT AGIT submitted requests for 2018 fiscal year of Corporate Income Tax restitution to the tax office. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

In December 2019, PT AGIT received tax assessment letter for 2014 fiscal year of Corporate Income tax claiming an underpayment amounting to Rp 1,785 and its penalty amounting to Rp 856. Subsequently, in January 2020, PT AGIT paid the underpayment and penalty.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

PPN

Pada April 2018, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN tahun pajak 2016 sebesar Rp 9.000 dari Rp 31.863 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada Juli 2018, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT. Pada Mei 2018 PT AGIT mengajukan keberatan sebesar Rp 22.863.

Pada Juni 2019, PT AGIT menerima keputusan yang menyetujui sebagian keberatan sebesar Rp 20.112 dan telah menerima pengembaliannya pada Juli 2019. Selanjutnya, pada Agustus 2019, PT AGIT mengajukan banding atas selisihnya sebesar Rp 2.751. Sampai pada tanggal pelaporan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 3 Mei 2019, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2018 ke kantor pajak. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

PT AXI

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 7 Juli 2017, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 4 Juli 2018, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Ŕp 1.068 dari Rp 1.210 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 3 Agustus 2018. kelebihan pembayaran Pajak telah Penghasilan Badan tersebut dibayarkan kembali kepada PT AXI sebesar Rp 857 dan selisihnya sebesar Rp 211 dikompensasikan dengan utang pajak lainnya.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT (continued)

VAT

In April 2018, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of VAT fiscal year 2016 amounted to Rp 9,000 out of Rp 31,863 claimed by PT AGIT. The refund of Rp 9,000 was received in July 2018. For the remaining amount, in May 2018 PT AGIT filed an objection amounted to Rp 22,863.

In June 2019, PT AGIT received a decision partially accepting the objection amounted to Rp 20,112 and received the refund in July 2019. Subsequently, in August 2019, PT AGIT filed an appeal for the remaining balance amounted to Rp 2,751. Up to the date of this report, the appeal is still in progress.

On 3 May 2019, PT AGIT submitted requests for 2018 fiscal year of VAT refund to the tax office. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

PT AXI

Corporate income tax

On 7 July 2017, PT AXI submitted requests for 2016 fiscal year of Corporate Income Tax refund to the tax office. Subsequently, on 4 July 2018, PT AXI received assessment letter confirming overpayment of the aforementioned CIT amounting to Rp 1,068 out of Rp 1,210 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged remaining amount to the current year profit or loss. On 3 August 2018, the overpayment of CIT was refunded to PT AXI amounted Rp 857 and remaining amount Rp 211 compensated to other tax payable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AXI (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2018, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 1 Agustus 2019, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 11.942 dari Rp 12.195 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut membebankan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 29 Agustus 2019, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut dibayarkan kembali kepada PT AXI.

Pada tanggal 2 Mei 2019, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 ke kantor pajak dan sampai pada tanggal pelaporan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

PPN

Pada tanggal 3 Mei 2018, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2017 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 24 Mei 2019, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 106.230 dari Rp 106.433 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba tahun berjalan. Pada tanggal 12 Juni 2019, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AXI.

Pada tanggal 25 April 2019, PT AXI melakukan pembetulan atas PPN tahun fiskal 2018 dengan jumlah PPN lebih bayar sebesar Rp 121.670. Atas pembetulan tersebut, PT AXI mengajukan permohonan restitusi ke kantor pajak. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AXI (continued)

Corporate income tax (continued)

On 13 August 2018, PT AXI submitted requests for 2017 fiscal year of Corporate Income Tax restitution to the tax office. Subsequently, on 1 August 2019, PT AXI received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned CIT amounting to Rp 11,942 out of Rp 12,195 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. On 29 August 2019, the overpayment of CIT was refunded to PT AXI.

On 2 May 2019, PT AXI submitted requests for 2018 fiscal year of Corporate Income Tax restitution to the tax office and up to the date of this report, the tax audit is in progress.

VAT

On 3 May 2018, PT AXI submitted requests for 2017 fiscal year of VAT restitution to the tax office. Subsequently, on 24 May 2019, PT AXI received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounting to Rp 106,230 out of Rp 106,433 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. On 12 June 2019, the overpayment of VAT was refunded to PT AXI.

On 25 April 2019, PT AXI made corrections to its 2018 fiscal year VAT with total overpayment of Rp 121,670. PT AXI submitted the aforementioned VAT corrections to the tax office. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

a. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	2019	2018	
Jasa manajemen	28,253	28,544	Management service fees
Beban pokok proyek	13,301	28,110	Project costs
Beban pengiriman	7,842	131	Delivery costs
Insentif	800	899	Incentive
Iklan dan promosi	261	-	Advertising and promotion
Lain-lain .	5,081	5,543	Others
	<u>55,538</u>	63,227	

Akrual beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

The accruals for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and the maintenance warranty.

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

		2019 dan/and 201	8	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk Masyarakat (masing-masing	1,036,752,580	76.87%	103,675	PT Astra International Tbk
dengan kepemilikan kurang dari 5%)	312,027,920	23.13%	31,203	Public (each holding below 5%)
	1,348,780,500	100,00%	134,878	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019 dan/ <u>and 2018</u>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai		Excess of proceeds over
nominal - bersih Kompensasi berbasis saham karyawan	39,587	par value - net Expired employee share-based
yang habis masa berlakunya	<u>17,726</u>	compensation
	57,313	

18. DIVIDEN

Pada tanggal 26 September 2019, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2019 dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 33.720 setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2019 yang dituangkan dalam akta No. 23 tanggal 10 April 2019 dari Notaris Mala Mukti, S.H, LL.M. para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 80 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 107.902 untuk tahun buku 2018. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 30 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 40.463 dari laba bersih tahun 2018 yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 67.439 telah dibayarkan pada tanggal 10 Mei 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 April 2018 yang dituangkan dalam akta No. 7 tanggal 11 April 2018 dari Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 76 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 102.508 untuk tahun buku 2017. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 33.720 dari laba bersih tahun 2017 yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 51 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 68.788 telah dibayarkan pada tanggal 9 dan 11 Mei 2018.

18. DIVIDENDS

On 26 September 2019, the Board of Directors resolved the distribution of 2019 interim dividend from 2019 net income amounting to Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 after being approved by the Board of Commissioners. The interim dividend was paid on 23 October 2019

At the Annual Shareholders' General Meeting on 10 April 2019 which was set forth by Deed No. 23 dated 10 April 2019 of Notary Mala Mukti, S.H, LL.M, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 80 (full Rupiah) per share or Rp 107,902 for 2018 financial year. This included an interim dividend of Rp 30 (full Rupiah) per share or Rp 40,463 of 2018 net income, paid on 22 October 2018. The remaining Rp 50 (full rupiah) per share or Rp 67,439 was paid on 10 May 2019.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 11 April 2018 which was set forth by Deed No. 7 dated 11 April 2018 of Notary Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 76 (full Rupiah) per share or Rp 102,508 for 2017 financial year. This included an interim dividend of Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 of 2017 net income, paid on 20 October 2017. The remaining Rp 51 (full rupiah) per share or Rp 68,788 was paid on 9 and 11 May 2018.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp 24.500.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 23.000.

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Annual Shareholders' General Meeting on 10 April 2019, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2019 becomes Rp 24,500.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 11 April 2018, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2018 becomes Rp 23,000.

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

20. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

20. OTHER RESERVE

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

21. PENDAPATAN BERSIH

21. NET REVENUES

	2019	2018	
Penjualan barang	2,745,841	2,250,777	Sales of goods
Sewa	1,184,734	727,965	Rental
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	379,566	332,969	Repair and maintenance services
Pendapatan proyek	357,741	648,573	Project revenues
Bahan pakai dan jasa alih daya	103,918	109,691	Supplies and outsourcing
	4,771,800	4,069,975	
Jumlah pendapatan bersih dari pihak pihak berelasi:	ketiga dan	Total net reven are as follows:	ues from third and related parties
	2019	2018	
Pihak ketiga	4,086,164	3,402,653	Third parties
Pihak berelasi	685,636	667,322	Related parties
	4,771,800	4,069,975	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2019 dan 2018.

21. NET REVENUES (continued)

Refer to Note 28 for details of related party information.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 2019 and 2018.

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. EXPENSES BY NATURE The total cost of revenue, selling expenses,

general and administrative expenses are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan Beban penjualan	3,919,395 196,890	3,227,107 200,197	Cost of revenues Selling expenses General and administrative
Beban umum dan administrasi	308,405	276,330	expenses
	4,424,690	3,703,634	

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut: Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2019	2018	
Pemakaian persediaan	3,221,792	2,555,745	Usage of inventories
Biaya karyawan	394,928	379,682	Employee costs
Jasa alihdaya	288,002	294,504	Outsourcing
Penyusutan	193,753	180,074	Depreciation
Jasa manajemen	53,536	53,246	Management service
Pergudangan dan pengiriman	50,993	37,806	Warehouse and shipping
Jasa profesional	41,676	34,873	Professional fees
Transportasi dan perjalanan	27,537	28,434	Transportation and travelling
Sewa	26,255	26,538	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	21,750	20,209	Repair and maintenance
Asuransi	18,013	18,282	Insurance
Iklan dan promosi	11,150	10,355	Advertising and promotion
Amortisasi	10,875	10,643	Amortisation
Telekomunikasi	9,896	8,210	Telecommunication
Utilitas	9,027	11,522	Utilities
Perlengkapan	7,680	4,973	Office supplies
Penyisihan penurunan			Provision for impairment on
nilai piutang usaha	7,000	2,699	trade receivables
Biaya keamanan	5,915	5,829	Security
Bahan bakar dan pelumas	5,258	5,342	Fuel and lubrication
Pelatihan	5,254	2,803	Training
Penyisihan penurunan			Provision for impairment of
nilai persediaan	1,000	-	inventories
Biaya bank	591	797	Bank charges
Lain-lain	12,809	11,068	Others
	4,424,690	3,703,634	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

22. EXPENSES BY NATURE (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

pendapatan selama tanun berjalan:		revenue auring i	tne year:
	2019	2018	
Persediaan: Awal tahun Pembelian Reklasifikasi ke aset tetap	385,020 3,496,055 (191,997)	437,880 2,662,899 (158,782)	Inventories: Beginning of the year Purchases Reclassification to fixed assets
Reklasifikasi ke aset takberwujud Akhir tahun	(7,812) (459,474)	(1,232) (385,020)	Reclassification to intangible assets End of the year
Jasa alihdaya	3,221,792 280,740	<u>2,555,745</u> 268,259	Outsourcing
Penyusutan Biaya karyawan Jasa manajemen Pergudangan dan pengiriman Transportasi dan perjalanan Amortisasi Utilitas Lain-lain Biaya kontrak konstruksi (proyek) ya sebagai bagian dari beban pokok p	171,453 143,025 53,536 30,672 7,358 5,662 130 5,027 3,919,395 ang dicatat pendapatan	158,216 136,627 53,246 36,693 9,306 5,662 2,091 1,262 3,227,107 Construction coa	Depreciation Employee costs Management service Warehouse and shipping Transportation and travelling Amortisation Utilities Others ntract (project) costs recorded as of revenues in 2019 amounted to
pada tahun 2019 sebesar Rp (2018: Rp 532.472).	344.896	Rp 344,896 (201	18: Rp 532,472).
Rincian pemasok untuk pembelian yar 10% dari penjualan bersih adala berikut:			ppliers with purchases exceeding nue is as follows:
	2019	2018	
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	614,968	<u>571,937</u>	Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore
Lihat Catatan 28 untuk informasi meng berelasi.	genai pihak	Refer to Note information.	28 for details of related party

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 9 Januari 2020 (2018: 5 Januari 2019) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The post-employment benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary in its report dated 9 January 2020 (2018: 5 January 2019) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2019	2018	
Asumsi ekonomi: Tingkat diskonto Kenaikan gaji di masa depan	7.5% - 8.5% 7.0%	8.0% - 9.0% 7.0%	Economic assumptions: Discount rate Future salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat mortalita Tingkat cacat	TMI III 2011 5% dari tingkat	TMI III 2011 5% dari tingkat	Rates of mortality Disability rate
Tilighat cacat	mortalita/	mortalita/	Disability fale
Tingkat mengundurkan diri	5% of mortality rate 2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai	5% of mortality rate 2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai	Resignation rate
	0,5% sampai usia 45 tahun/	0,5% sampai usia 45 tahun/	
	2% until aged 25 and decrease linearly until	2% until aged 25 and decrease linearly until	
Usia pensiun normal	0.5% in aged 45 55 tahun/ <i>year</i> s	0.5% in aged 45 55 tahun/years	Normal pension age
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/ <i>year</i> s	45 tahun/years	Early retirement age

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

		,	
	2019	2018	
Imbalan pensiun	51,384	35,857	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	22,623	21,833	Other long-term employee benefits obligation
Dilawanai	74,007	57,690	Lann
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(8,539)	(7,548)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	65,468	50,142	Non-current portion
Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:		Net expenses recestatements of p	
	2019	2018	
Imbalan pensiun	7,432	7,684	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4,038	4,600	Other long-term employee benefits obligation
	11,470	12,284	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

		lainnya/0 an pensiun/ long-term e		jangka panjang ainnya/Other ng-term employee Jumlah/ enefits obligation Total				
	2019	2018	2019	2018	2019	2018		
Nilai kini dari kewajiban Nilai wajar dari aset program	116,491 <u>(65,107</u>)	115,881 (80,024)	22,623	21,833	139,114 (65,107)	137,714 (80,024)	Present value of obligations Fair value of plan assets	
	51,384	35,857	22,623	21,833	74,007	57,690		

Imbalan

Imbalan

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

-	•			jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		lainnya/Other long-term employee Jumlah/			
-	2019	2018	2019	2018	2019	2018			
Pada awal tahun Beban tahun berjalan Iuran yang dibayarkan	35,857 7,432 (366)	35,449 7,684	21,833 7,026	20,310 6,467	57,690 14,458 (366)	55,759 14,151 -	At the beginning of the year Expense for the year Contributions paid		
Imbalan yang dibayarkan Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi	(2,278)	(4,750)	(3,248)	(3,077)	(5,526)	(7,827)	Benefits paid Actuarial losses/(gains) from change in		
demografi Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi	1,444	-	(463)	-	981	-	demographic assumptions Actuarial losses/(gains) from change in		
keuangan Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian	5,295	(7,083)	78	(149)	5,373	(7,232)	financial assumptions		
atas pengalaman	2,645	2,777	(2,603)	(1,718)	42	1,059	Experience losses/(gains)		
Kerugian dari aset program Transfer aset terkait	1,094	1,780		-	1,094	1,780	Loss on plan asset Transferred asset due to		
mutasi karyawan _	261		<u>-</u> _	 _	261	<u>-</u>	employee transfer		
=	51,384	35,857	22,623	21,833	74,007	57,690			

(Kerugian)/keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial (losses)/gains recognised in other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun (Kerugian)/keuntungan aktuarial	2,439	(87)	At the beginning of the year Actuarial (losses)/gains
yang diakui selama tahun berjalan	(10,739)	2,526	for the year
Pada akhir tahun	(8,300)	2,439	At the end of the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Runjah

31 DESEMBER 2019 DAN 201831 DECEMBER 2019 AND 2018(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 12.042 (2018: Rp 12.284) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 4.366 (2018: keuntungan sebesar Rp 4.229).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

The employee benefits expenses for the year ended 31 December 2019 amounting to Rp 12,042 (2018: Rp 12,284) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

The actual gain on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2019 was amounting to Rp 4,366 (2018: gain amounting to Rp 4,229).

The movement in the present value of obligations are as follows:

	lmbalan pe Pension be		imbaian jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Pada awal tahun Biaya jasa kini Biaya bunga	115,881 5,268 8,540	129,519 6,004 8,496	21,833 5,562 1,616	20,310 5,263 1,315	137,714 10,830 10,156	149,829 11,267 9,811	At beginning of the year Current service cost Interest cost
Pengukuran kembali:							Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi Kerugian/(keuntungan)	1,444	-	(463)	-	981	-	Actuarial losses/(gains) from change in demographic assumptions
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan Kerugian/(keuntungan) dari	5,295	(7,083)	78	(149)	5,373	(7,232)	Actuarial losses/(gains) from change in financial assumptions
penyesuaian atas pengalaman	2,646	2,777	(2,603)	(1,718)	43	1,059	Experience losses/(gains)
luran yang dibayarkan Imbalan yang dibayarkan Biaya atas mutasi karyawan	658 (20,360) (2,881)	814 (21,999) (2,647)	(3,248) (152)	(3,077) (111)	658 (23,608) (3,033)	814 (25,076) (2,758)	Contributions paid Benefits paid Cost of transferred employees
	116,491	115,881	22,623	21,833	139,114	137,714	

Imhalan

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun	80,024	94,070	At the beginning of the year
Pendapatan bunga dari aset program		6,009	Interest income on plan assets
luran pemberi kerja	366	-	Employer's contributions
luran karyawan	658	814	Employee's contributions
Hasil dari aset program	(1,352)	(1,780)	Return on plan assets
Imbalan yang dibayarkan	(18,082)	(17,249)	Benefits paid
Transfer aset	(2,225)	(1,840)	Transferred assets
Pada akhir tahun	65,107	80,024	At the end of the year

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 9.009 pada tahun 2019 (2018: Rp 8.549).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 9,009 in 2019 (2018: Rp 8,549).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/

	<u> </u>	Impact of present value defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption			
Tingkat diskonto Tingkat kenaikan	1.00%	Turun/Decrease Rp 9,865	Naik/Increase Rp 12,279	Discount rate Salary increase		
gaji	1.00%	Naik/Increase Rp 14,205	Turun/Decrease Rp 11,573	rate		

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset program terdiri dari:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

As at 31 December 2019 and 2018, plan assets comprise the following:

	2019	2018	
Instrumen utang	61.84% 30.96%	63.80% 29.90%	Debt instrument
Instrumen ekuitas Lain-lain	7.20%	6.30%	Equity instrument Others
	100.00%	100.00%	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian bruto di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN** 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN (lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 10.979.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,7 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

IMBALAN PASCA KERJA 23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2020 are Rp 10,979.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.7 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	20,512	18,231	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	10,523	13,661	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	48,974	55,498	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	602,239	<u>344,716</u>	Beyond five years
	682,248	432,106	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increa in the value of the plans' bond holdings.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	250,992	270,404	Profit attributable to owners of the parent
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam juta saham)	1,349	1,349	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares)
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u> 186.06</u>	200.45	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets that are denominates in a currency other than the Company functional currency which is Rupiah.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy. Foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 597 dan apabila JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 8.212 (2018: USD dan JPY masing-masing turun/naik sebesar Rp 641 dan Rp 10.918), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari piutang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa pembiayaan. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kas dibatasi penggunaannya, kredit yang diberikan kepada pelanggan, jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 27.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2019, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 597 and if the JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 8,212 (2018: USD and JPY decrease/increase by Rp 641 and Rp 10,918, respectively), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from finance lease receivables and obligation under finance lease. The interest rate risk from cash is not significant.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, restricted cash, credit exposure given to customers, gross amount due from customers, finance lease receivables and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There is no history defaults for customers with the balances which are not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

Maximum exposure for credit risk is as follows:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	488,370	269,754	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	-	650	Restricted Cash
Piutang usaha	930,655	667,103	Trade receivables
Jumlah tagihan bruto kepada			Gross amount due
pemberi kerja	153,446	114,081	from customers
Piutang sewa pembiayaan	9,322	20,291	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	<u>54,080</u>	41,897	Other receivables
	1,635,873	1,113,776	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

_	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami	650,072	428,589	Neither past due nor impaired
penurunan nilai	280,583	238,514	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	16,558	12,094	Impaired
=	947,213	679,197	
Piutang sewa pembiayaan		b. Finance le	ease receivables
_	2019	2018	
Relum istub tempo dan			

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	7,528	16,375	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	1,794	3,916	Past due but not impaired
	9,322	20,291	

(iii) Risiko likuiditas

b.

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta tersedianya pendanaan memastikan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk kebutuhan pinjamannya mendanai dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of the following:

	2019	2018	
Utang usaha	959,289	470,339	Trade payable
Utang lain-lain	31,662	22.514	Other payables
Utang bruto dari pemberi kerja	85,318	107,142	Gross amount due to customers
Akrual	55,538	63,227	Accruals
	1,131,807	663,222	

Pengelolaan modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Group, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

	2019	2018	
Jumlah utang Dikurangi:	-	-	Total borrowing Less:
- Kas dan setara kas	<u>(491,544</u>)	(273,682)	Cash and cash equivalents -
Utang bersih	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	1,626,010	1,484,231	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-	Consolidated debt to equity ratio (%)

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

Fair values of financial instruments

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Group as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

2019		2018	
Nilai tercatat/	Nilai wajar/	Nilai tercatat/	Nilai wajar/
Carrying amount	Fair value	Carrying amount	Fair value

Piutang sewa pembiayaan

6.947

9,322

20,291

20,222

Finance lease receivables

Tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas di masa mendatang adalah 7,8% untuk piutang sewa pembiayaan (2018: 9,67% untuk piutang sewa pembiayaan).

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif yang berlaku untuk fasilitas hutang bank yang tersedia.

Interest rate used to discount the future cash flows is 7.8% for the finance lease receivables (2018: 9.67% for the finance lease receivables).

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the available bank facility was applied.

26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktorfaktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Akrual beban proyek

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

Accruals for project costs

Management determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki Grup. Manajemen akan mengubah beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang dengan menggunakan ditentukan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat bunga obligasi pemerintah suku didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Useful life fixed assets and intangible assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation and amortisation charges for the Group's fixed assets and intangible assets. Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup meninjau kembali piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap bulan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal.

Pengakuan pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dengan sehubungan kontrak proyek berdasarkan metode persentase penyelesaian. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Perusahaan untuk mengakui pendapatan berdasarkan kontrak yang ada setiap variasi kontrak ditambah diperkirakan di masa depan, yang dicatat secara proporsional berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi dengan mengacu pada rincian rencana disiapkan untuk setiap proyek.

26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its account receivables to assess impairment on a monthly basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the Group makes judgments as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collectible according to the original terms of receivables.

Revenue Recognition

The Company recognises contract revenue in relation to project contracts based on the percentage of completion method. The use of the percentage of completion method requires the Company to recognise the revenue based on existing contract plus any estimated variation of the contract in the future, recorded proportionately based on the cost incurred to date compared to total estimated cost with reference to detailed plan prepared for each projects.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2019			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Rp		
Aset Kas dan setara kas	USD EUR SGD	259,262 2,053 1,356	3,604 32 14	Assets Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	USD JPY	321,559 16,734,375	4,470 2,142	Trade receivables	
Uang muka pemasok	USD	214,947	2,988	Advance payments to supplier	
Piutang sewa pembiayaan	USD _	12,085	168	Finance lease receivables	
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			13,418	Total monetary assets in foreign currencies	
Liabilitas Utang usaha	JPY USD SGD	(869,750,000) (169,268) (58,038)	(111,328) (2,353) (599)	Liabilities Trade payables	
Utang lain-lain	JPY SGD USD HKD AUD	(2,398,630) (46,764) (48,604) (6,875) (170)	(307) (483) (676) (12) (2)	Other payables	
Uang muka pelanggan	USD _	(17,049)	(237)	Customer advances	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(115,997)	Total monetary liabilities in foreign currencies	
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(102,579)	Net monetary liabilities in foreign currencies	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

		2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency		Rp	
Aset Kas dan setara kas	USD	357,572	5.178	Assets Cash and cash equivalents
	EUR SGD JPY	2,053 94,030 68,639	34 997 9	•
Piutang usaha	USD JPY EUR	696,430 7,061,069 2,961	10,085 925 49	Trade receivables
Uang muka pemasok	USD	328,807	4,761	Advance payments to supplier
Piutang sewa pembiayaan	USD	74,442	1,078	Finance lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			23,116	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas Utang usaha	JPY	(1,115,984,733)	(146,194)	Liabilities Trade payables
	USD SGD	(1,957,462) (2,358)	(28,346) (25)	
Utang lain-lain	JPY SGD USD HKD AUD	(2,404,580) (46,764) (48,604) (6,875) (170)	(315) (496) (704) (13) (2)	Other payables
Uang muka pelanggan	USD	(41,388)	(599)	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(176,694)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(153,578)	Net monetary liabilities in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih Grup terutama berasal dari JPY sebesar JPY 855 juta atau setara Rp 109.493 (2018: JPY 1.111 juta atau setara Rp 145.575). Lihat Catatan 25 untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang asing Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atas pembayaran utang usaha Grup, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing (lihat Catatan 13 dan Catatan 32).

As at 31 December 2019, the Group's net monetary liabilities in foreign currencies was mainly from JPY amounting to JPY 855 million or equivalent to Rp 109,493 (2018: JPY 1,111 million or equivalent to Rp 145,575). Refer to Note 25 for analysis of the Group's foreign exchange risk.

To minimise the impact of changes in foreign currency exchange rates on the Group's trade payable, the Group entered into forward foreign exchange contracts (see Note 13 and Note 32).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN** 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

27. ASET ATAU LIABILITAS **MONETER** BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 5.141 (2018: Rp 4.961).

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties

PT Astra International Tbk

Astra **Otoparts** Tbk PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Astari Marga Sarana, PT Kalimantan Prima PT Pamapersada Persada PT Serasi Nusantara, Autoraya, PT Astra Aviva Life, PT Astra Honda PT Denso Indonesia Motor PT Toyota Astra Motor, PT Acset Indonusa Tbk, PT Sedaya Pratama, PT GS Battery, PT Toyota Astra Financial Services, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Komatsu Indonesia, PT Gaya Motor, PT Menara Astra, PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Sedaya Finance, PT United Tractors Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Inti Pantja Press Industri, PT Swadaya Harapan Nusantara, PT Astra Modern Land, PT Kayaba Indonesia, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Bina Pertiwi, PT Tjahja Sakti Motor, PT Marga Mandalasakti, PT Tunas Dwipa Matra, PT Astra Digital Internasional, PT Musashi Autoparts Indonesia, PT Samadista Karya, PT Astra Internasional Daihatsu, Multi Investama, Sedaya Agincourt Resources, PT Komponen Indonesia, PT Asam, PT Toyoda Gosei Indonesia, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Federal International Finance, PT Universal Tekno Reksajaya dan/and PT Astra Daihatsu Motor

28. RELATED PARTY INFORMATION

(continued)

Rp 4,961).

The Group is controlled by PT Astra International Thk

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES

DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

If assets and liabilities in foreign currencies as at

31 December 2019 had been translated using the

middle rates as at the date of this report, the total

net foreign currency liabilities of the Group would

decrease by approximately Rp 5,141 (2018:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

relationship Induk perusahaan langsung/Direct parent company

Sifat hubungan/Nature of

Dibawah kendali yang sama/Under common control

Transaksi signifikan/ Significant transaction

Penjualan barang dan jasa dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services and purchase of fixed assets

Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat hubung <i>relatio</i>		Transaksi signifikan/ Significant transaction
PT Traktor Nusantara	Dibawah kendali sama/ <i>Under co</i>		Penjualan barang dan jasa dan piutang sewa pembiayaan/Sales of goods and services and finance lease receivables
PT Tunas Ridean Tbk	Ventura bersama saham tidak la venture of indii shareholder	ngsung/ <i>Joint</i>	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan asos perusahaan langsung/Asso parent compar	ociate of direct	Penjualan barang dan jasa dan penempatan kas/Sales of goods and services and placement of cash
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelanggara pi	rogram imbalan rup/Organiser of byment benefit	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/Services of post- employment benefit plan
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personel manajer management p		Kompensasi/Compensation
Transaksi signifikan dengan pih adalah sebagai berikut:	ak berelasi	Significant tr follows:	ansactions with related parties are as
Kompensasi personil manajemen	kunci	Key manage	ment personnel compensation
Personil manajemen kunci Grup ada Dewan Komisaris dan Direksi Perus			ment personnel of the Group are the commissioners and Directors of the
	2019	2018	_
Imbalan jangka pendek	23,010	25,47	
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	709	1,98	Retirement and other long-term benefits
	23,719	27,46	<u>5</u>
Jumlah personil manajemen 31 Desember 2019 adalah (31 Desember 2018 adalah 14 oran	kunci per 13 orang g).	Total key 31 December 2018 is 14 m	management personnel as at r 2019 is 13 members (31 December embers).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pendapatan

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut:

Revenue

Details of revenue earned from related parties are as follows:

	2019	2018	
PT Astra International Tbk	189,220	235,453	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	51,851	47,857	PT Bank Permata Tbk
PT Toyota Astra Motor	49,504	59,375	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	47,841	30,957	PT Astra Honda Motor
PT Astra Otoparts Tbk	46,942	31,046	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	36,609	26,748	PT Astra Daihatsu Motor
PT United Tractors Tbk	30,702	37,944	PT United Tractors Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	25,388	16,338	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Asuransi Astra Buana	19,844	20,836	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Aviva Life	18,828	18,195	PT Astra Aviva Life
PT Kalimantan Prima Persada	17,208	7,888	PT Kalimantan Prima Persada
PT Pamapersada Nusantara	15,461	16,270	PT Pamapersada Nusantara
PT Toyota Astra Financial Services	10,737	15,876 <i>F</i>	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	10,099	2,437	PT Astra Sedaya Finance
PT Serasi Autoraya	10,098	9,704	PT Serasi Autoraya
PT Menara Astra	9,133	7,910	PT Menara Astra
PT Bina Pertiwi	8,038	3,289	PT Bina Pertiwi
PT Traktor Nusantara	7,277	10,686	PT Traktor Nusantara
PT Federal International Finance	6,296	2,707	PT Federal International Finance
PT Musashi Autoparts Indonesia	5,859	648	PT Musashi Autoparts Indonesia
PT Astra Digital Internasional	5,291	-	PT Astra Digital Internasional
PT Toyota Motor			PT Toyota Motor
Manufacturing Indonesia	4,788	4,356	Manufacturing Indonesia
PT Acset Indonusa Tbk	3,746	7,237	PT Acset Indonusa Tbk
PT GS Battery	3,349	2,845	PT GS Battery
PT Samadista karya	3,291	75	PT Samadista Karya
PT Inti Pantja Press Industri	2,719	3,990	PT Inti Pantja Press Industri
PT Gaya Motor	2,548	3,062	PT Gaya Motor
PT Sedaya Multi Investama	2,356	35	PT Sedaya Multi Investama
PT Kayaba Indonesia	2,249		PT Kayaba Indonesia
PT Denso Indonesia	2,225	2,366	PT Denso Indonesia
PT Tjahja Sakti Motor	2,223	2,735	PT Tjahja Sakti Motor
PT Swadaya Harapan Nusantara	1,910	241	PT Swadaya Harapan Nusantara
PT Astra Modern Land	1,877	1,259	PT Astra Modern Land
PT Agincourt Resources	1,574	-	PT Agincourt Resources
PT United Tractors Pandu			PT United Tractors Pandu
Engineering	1,485	3,552	Engineering
PT Fuji Technica Indonesia	1,466	1,193	PT Fuji Technica Indonesia
PT Astra Agro Lestari Tbk	1,461	5,759	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Komponen Indonesia	1,450	683	PT Astra Komponen Indonesia

662,943

641,553

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) Details of revenue earned from related parties are as follows: (continued)

	2019	2018	
Saldo pindahan PT Serasi Transportasi Nusantara PT Marga Mandalasakti Lain-lain	662,943 1,214 22 21,457	641,553 2,192 2,063 21,514	Balance brought forward PT Serasi Transportasi Nusantara PT Marga Mandalasakti Others
	685,636	667,322	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>14.37%</u>	16.40%	Percentage of total revenues
11.1.0		0	standfinant balanca and to see form

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut: Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

ASET ASSETS

Kas dan setara kas - Bank			Cash and cash equivalents Cash in banks -
PT Bank Permata Tbk - Deposito	6,395	2,133	PT Bank Permata Tbk Deposits -
PT Bank Permata Tbk	16,000	99,380	PT Bank Permata Tbk
	22,395	101,513	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra Honda Motor	22,030	9,797	PT Astra Honda Motor
PT Astra Otoparts Tbk	18,120	8,587	PT Astra Otoparts Tbk
PT United Tractors Tbk	15,805	17,572	PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	13,735	30,634	PT Astra International Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	9,319	6,301	PT Astra Daihatsu Motor
PT Bank Permata Tbk	5,055	3,136	PT Bank Permata Tbk
PT Kalimantan Prima Persada	4,682	2,711	PT Kalimantan Prima Persada
PT Pamapersada Nusantara	4,517	7,855	PT Pamapersada Nusantara
PT Serasi Autoraya	4,442	1,192	PT Serasi Autoraya
PT Toyota Astra Motor	3,237	10,703	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2,661	4,681	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Asuransi Astra Buana	2,387	1,784	PT Asuransi Astra Buana
PT Musashi Autoparts Indonesia	1,797	52	PT Musashi Autoparts Indonesia
Lain-lain	10,246	36,284	Others
	118,033	141,289	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	2019	2018	
Jumlah tagihan bruto kepada			Gross amount
pemberi kerja			due from customers
PT Astra International Tbk	15,225	9,595	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Motor	6,621	3,815	PT Toyota Astra Motor
PT Kalimantan Prima Persada	5,943	2,115	PT Kalimantan Prima Persada
PT Bank Permata Tbk	3,410	86	PT Bank Permata Tbk
PT Serasi Autoraya	3,265	764	PT Serasi Autoraya
PT Samadista Karya	3,178	-	PT Samadista Karya
PT Bina Pertiwi	3,100	-	PT Bina Pertiwi
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3,048	351	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	2,602	184	PT Astra Daihatsu Motor
PT Pamapersada Nusantara	2,572	-	PT Pamapersada Nusantara
PT Traktor Nusantara	2,464	2,223	PT Traktor Nusantara
PT Astra Sedaya Finance	2,350	99	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyoda Gosei Indonesia	2,225	-	PT Toyoda Gosei Indonesia
PT Swadaya Harapan Nusantara	2,191	113	PT Swadaya Harapan Nusantara
PT Astra Honda Motor	1,900	4,778	PT Astra Honda Motor
PT Kayaba Indonesia	1,846	-	PT Kayaba Indonesia
PT Astari Marga Sarana	1,668	-	PT Astari Marga Sarana
PT Acset Indonusa Tbk	1,596	4,232	PT Acset Indonusa Tbk
PT Toyota Astra Financial Service	1,356	-	PT Toyota Astra Financial Service
PT United Tractors Tbk	850	501	PT United Tractors Tbk
PT Astra Digital Internasional	792	-	PT Astra Digital Internasional
PT Astra Agro Lestari Tbk	622	658	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	524	1,218	PT Astra Otoparts Tbk
PT Menara Astra	435	1,656	PT Menara Astra
Lain-lain	1,983	3,212	Others
	71,766	35,600	
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
PT Traktor Nusantara	116	1,187	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	20	40	Others
Lan Ian			0.110.10
	<u>136</u>	1,227	
Jumlah aset yang signifikan yang			Total significant assets
terkait dengan pihak berelasi	212,330	279,629	associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	7.33%	12.31%	Percentage of total assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	2019	2018	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bruto dari pemberi kerja			Gross amount due to customers
PT Toyota Astra Motor	8,757	5,005	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Otoparts Tbk	5,688	2,200	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra International Tbk	4,703	20,803	PT Astra International Tbk
PT Tjahja Sakti Motor	4,023	888	PT Tjahja Sakti Motor
PT Astra Daihatsu Motor	3,682	8,236	PT Astra Daihatsu Motor
PT Traktor Nusantara	2,727	1,127	PT Traktor Nusantara
PT Toyota Astra Financial Services	2,688	1,358	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Permata Tbk	2,579	3,356	PT Bank Permata Tbk
PT Menara Astra	2,547	2,825	PT Menara Astra
PT Astra Honda Motor	2,262	922	PT Astra Honda Motor
PT Asuransi Astra Buana	1,828	2,136	PT Asuransi Astra Buana
PT Serasi Transportasi Nusantara	1,710	1,092	PT Serasi Transportasi Nusantara
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1,429	4,147	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Aviva Life	882	1,845	PT Astra Aviva Life
PT Federal International Finance	882	1,656	PT Federal International Finance
PT Kalimantan Prima Persada	740	152	PT Kalimantan Prima Persada
PT United Tractors Tbk	698	2,255	PT United Tractors Tbk
PT Sedaya Multi Investama	448	272	PT Sedaya Multi Investama
PT Acset Indonusa Tbk	282	1,165	PT Acset Indonusa Tbk
Lain-lain	3,272	3,885	Others
	51,827	65,325	
	51,021	00,020	
Uang muka pelanggan			Customer advances
PT Kalimantan Prima Persada	12	667	PT Kalimantan Prima Persada
PT Traktor Nusantara	-	517	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	102	478	Others
	114	1,662	
Jumlah liabilitas yang signifikan yang			Total significant liabilities
terkait dengan pihak berelasi	51,941	66,987	associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.09%	8.51%	Percentage of total liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dana pensiun Astra 1 Dana pensiun Astra 2 Jumlah/Total

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018			
% ^{*)}	Rp	<u> % *)</u>	Rp		
0.66% 2.28%	2,626 9,009	0.85% <u>3.37%</u>	3,236 12,815		
2.94%	11,635	4.22%	16,051		

^{*) %} of total employee costs

29. INFORMASI SEGMEN

Grup memiliki tiga segmen bisnis, yaitu solusi dokumen, solusi teknologi informasi dan solusi perkantoran. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (hardware-based services) menjadi layanan berbasis solusi (solution-based services) yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) dan document management (sharing, indexing, storing, archieving, distributing) hingga document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) termasuk jasa percetakan digital (transactional printing, printing on demand), document imaging dan pengirimannya.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT) yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT dan jasa managed services, termasuk layanan data centre dan cloud.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group has three main business segments, which is document solution, information technology solution and office services solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.

Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication (ICT) which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

^{*) %} terhadap jumlah biaya karyawan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen solusi perkantoran fokus dalam menyediakan kebutuhan perkantoran yang meliputi pelayanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, layanan distribusi dan kebutuhan kantor secara umum antara lain kebutuhan kantor, peralatan kantor, barang elektronik dan barang konsumsi lainnya.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

29. **SEGMENT INFORMATION** (continued)

Office services solution segment information focusing on the providing of general office needs such as outsourcing service solutions in the form of document printing production, distribution services and general office service including office supplies, office equipment, electronic goods and consumer goods.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The detailed segment information is presented below:

	2019						
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Solusi perkantoran/ Office services solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi							Operation results
Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan	1,761,177 (1,102,902)	1,033,045 (923,226)	2,060,430 (1,975,910)	4,854,652 (4,002,038)	(82,852) 82,643	4,771,800 (3,919,395)	Net revenues Cost of revenues
		,					
Laba bruto	658,275	109,819	84,520	852,614	(209)	<u>852,405</u>	Gross profit
Beban penjualan	(119,017)	(27,876)	(49,997)	(196,890)	-	(196,890)	Selling expenses General and
Beban umum dan administrasi	(241,324)	(64,241)	(2.840)	(308,405)		(308,405)	administrative expenses
Penghasilan keuangan	9.474	1.389	(2,840) 496	11.359	(6,047)	5.312	Finance income
Biaya keuangan	(10,223)	(411)	(11,397)	(22,031)	6,256	(15,775)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan	(10,220)	(411)	(11,007)	(22,001)	0,200	(10,110)	Foreign exchange
selisih kurs - bersih	1.710	(405)	(3)	1.302	_	1,302	(loss)/gain - net
Penghasilan/(beban)	,	(/	(-)	,		,	Other income/
lain-lain - bersih	378	(512)	79	(55)	-	(55)	(expense) - net
Bagian laba entitas anak	25,621	_	_	25,621	(25,621)	_	Share of results of subsidiaries
Dagiari laba crititas ariak	20,021			20,021	(20,021)		or subsidiaries
Laba sebelum pajak							Profit before income
penghasilan	324,894	17,763	20,858	363,515	(25,621)	337,894	tax
Beban pajak penghasilan	(73,902)	(7,222)	(5,778)	(86,902)	=	(86,902)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	250,992	10,541	15,080	276,613	(25,621)	250,992	Profit for the year
Aset	1,950,423	651,981	841,671	3,444,075	(547,235)	2,896,840	Assets
Liabilitas	322.876	378,950	626,056	1,327,882	(57,052)	1,270,830	Liabilities
Belanja barang modal	17,648	26.251	4,658	48,557	_	48.557	Capital expenditure
Penyusutan	185,723	5,605	2,425	193,753	-	193,753	Depreciation
Arus kas segmen							Segment cash flows Net cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	136,933	91,518	150,367	378,818	(3,963)	374,855	generated from operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(6,372)	(26,251)	(4,658)	(37,281)	(2,622)	(39,903)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih digunakan							Net cash flows used
untuk aktivitas pendanaai	n (111,382)	(11,563)	(574)	(123,519)	6,585	(116,934)	in financing activities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Solusi perkantoran/ Office services solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi							Operation results
Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan	1,649,066 (1,002,666)	1,196,858 (1,076,219)	1,300,031 (1,223,852)	4,145,955 (3,302,737)	(75,980) 75,630	4,069,975 (3,227,107)	Net revenues Cost of revenues
Laba bruto	646,400	120,639	76,179	843,218	(350)	842,868	Gross profit
Beban penjualan	(117,395)	(43,158)	(39,644)	(200,197)	-	(200,197)	Selling expenses General and
Beban umum dan administrasi Penghasilan keuangan Biaya keuangan (Keruqian)/keuntungan	(234,036) 3,109 (7,217)	(40,138) 1,089 (951)	(2,156) 457 (4,707)	(276,330) 4,655 (12,875)	- - 4,005	(276,330) 4,655 (8,870)	administrative expenses Finance income Finance costs Foreign exchange
selisih kurs - bersih Penghasilan	(2,101)	309	-	(1,792)	-	(1,792)	(loss)/gain - net
lain-lain - bersih	4,276	60	113	4,449	(3,655)	794	Other income - net Share of results
Bagian laba entitas anak	50,738	-		50,738	(50,738)		of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Beban pajak penghasilan	343,774 (73,370)	37,850 (9,972)	30,242 (7,382)	411,866 (90,724)	(50,738)	361,128 (90,724)	Profit before income tax Income tax expense
Laba tahun berjalan	270,404	27,878	22,860	321,142	(50,738)	270,404	Profit for the year
Aset	1,817,616	571,049	405,359	2,794,024	(522,680)	2,271,344	Assets
Liabilitas	331,848	296,199	204,436	832,483	(45,370)	<u>787,113</u>	Liabilities
Belanja barang modal Penyusutan	18,775 172,781	21,716 4,778	598 2,515	41,089 180,074	-	41,089 180,074	Capital expenditure Depreciation
Arus kas segmen Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk)							Segment cash flows Net cash flows generated from/(used in)
dari aktivitas operasi Arus kas bersih digunakan	169,305	47,890	(459,838)	(242,643)	(1,655)	(244,298)	operating activities Net cash flows used
untuk aktivitas investasi Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari	(97,308)	(21,716)	(598)	(119,622)	78,822	(40,800)	in investing activities Net cash flows
aktivitas pendanaan	(117,378)	(23,362)	99,786	(40,954)	(77,167)	(118,121)	(used in)/generated from financing activities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Bank loan facility agreements

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut: The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

	2019				
- -	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum		
Perusahaan/the Company					
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 250,000	12 Januari/ January 2020*)	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ October 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%		
PT AGIT					
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 10 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2020	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.55%		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	18 Januari/ <i>January</i> 2020 ^{*)}	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%		
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2020*)	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ October 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%		
PT AXI					
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2020*)	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%		
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 300,000	31 Juli/ <i>July</i> 2020	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ October 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%		
*) Sampai pada tanggal pel perpanjangan masih berla		*) Up to the date of thi still in progress.	is report, the extension is		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Bank loan facility agreements (continued)

	2018				
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum		
Perusahaan/the Company					
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 250,000	12 Januari/ <i>January</i> 2020	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%		
PT AGIT					
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 15 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2019	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.55%		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	18 Januari/ <i>January</i> 2020	JIBOR (untuk/ <i>for</i> Rupiah)/ LIBOR (untuk/ <i>for</i> USD) + 1.75%		
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ <i>January</i> 2020	JIBOR 1 bulan/ <i>month</i> + 1.55%		
PT AXI					
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2020	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%		
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 130,000	31 Juli/ <i>July</i> 2019	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%		

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan

Trade financing facility agreements

PT Bank UOB Indonesia

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2019 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 yang terdiri dari *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,55% per tahun, *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,45% per tahun, *Bank Guarant*ee dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dan *Foreign Exchange Facility* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 (nilai penuh). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Oktober 2020.

PT Bank UOB Indonesia The Group entered into a 0

The Group entered into a Credit Facility agreement with PT Bank UOB Indonesia on 31 October 2019 with maximum amount of Rp 200,000 consisting of Revolving Credit Facility with maximum amount of Rp 100,000, bearing interest at JIBOR + 1.55% per annum; Clean Trust Receipt Facility with maximum amount of Rp 200,000, bearing interest at JIBOR + 1.45% per annum; Bank Guarantee Facility with maximum amount of Rp 50,000 and Foreign Exchange Facility with maximum amount of USD 10,000,000 (full amount). This agreement is valid until 31 October 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup menggunakan fasilitas untuk transaksi valuta asing berjangka dengan total utilisasi sebesar USD 583.578 (nilai penuh) (atau setara dengan Rp 8.262 yang diselesaikan pada tanggal 17 Januari 2020).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dan PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas Bank Guarantee dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 13 Januari 2012 dengan jumlah maksimum Rp 250.000 dengan keperluan jaminan penawaran Tender, Uang Muka Pelaksanaan Pekerjaan, Pelaksanaan Pembayaran. dan Pemeliharaan/Retensi Custom Bond dan lainnya atas proyek-proyek yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah, BUMN dan swasta. Perianijan ini diperpanjang hingga 9 Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang digunakan PT AGIT sebesar Rp 79.684.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Fasilitas yang diperoleh pada tanggal 1 Maret 2005 dari Standard Chartered Bank, Jakarta, merupakan fasilitas perbankan umum untuk PT AGIT (terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas obligasi dan jaminan) dengan jumlah maksimum USD 15.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan pada tanggal 3 Maret 2016, dengan fasilitas maksimum sebesar USD 15.000.000 (jumlah penuh) (atau setara dalam Rupiah) dan suku bunga LIBOR atau JIBOR yang masing-masing ditambah 1,55% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Trade financing facility agreements (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

As at 31 December 2019, the Group utilised the Foreign Exchange Facility for forward foreign exchange transaction with total utilisation amounting to USD 583,578 (full amount) (or equivalent with Rp 8,262 which was settled on 17 January 2020).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company and PT AGIT entered into a Bank Guarantee Facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on 13 January 2012 with maximum plafond amounting to Rp 250,000 with the purpose of offering Bid Advances for the Implementation of Payment, and Maintenance/Retention, Custom Bond and other projects for projects organized by Government agencies, SOEs and private company. This agreement has been extended until 9 February 2021. As at 31 December 2019, PT AGIT has an outstanding facility amounting to Rp 79,684.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The facility obtained on 1 March 2005 from Standard Chartered Bank, Jakarta, represented general banking facilities of PT AGIT (consisting of import facilities, short-term loan facility and bonds and guarantees facilities) with maximum amount of USD 15.000,000 (full amount).

This facility has been amended for several times, most recently by trade financing facility agreement dated 3 March 2016, with the maximum facilities amounting to USD 15,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) and interest rate of LIBOR or JIBOR plus 1.55% per annum, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, fasilitas ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019, PT AGIT tidak menggunakan fasilitas pinjaman.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas perusahaan dengan Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 September 2007 dengan jumlah maksimum IDR 30.000 untuk guarantee facility dan USD 250.000 (jumlah penuh) untuk treasury facility. Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 15 Maret 2017 dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar IDR 50.000 untuk guarantee facility. Perjanjian ini diperpanjang hingga 18 Januari 2020. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menggunakan tersebut.

PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas perusahaan dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 Juni 2008. Jumlah maksimum revolving loan facility adalah sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 15 Maret 2017 dengan fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan Rupiah) untuk fasilitas impor, garansi dan revolving loan dengan bunga pinjaman sebesar LIBOR (untuk USD) atau JIBOR (untuk Rupiah) ditambah 1,75% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 18 Januari 2020. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2019, PT AGIT menggunakan fasilitas garansi sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

<u>Trade financing facility agreements</u> (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

On 31 October 2019, this facility was automatically extended for 12 months period basis. As at 31 December 2019, PT AGIT did not utilise the loan facility.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Company entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 September 2007 with maximum amount IDR 30,000 for guarantee facility and USD 250,000 (full amount) for treasury facility. This facility has been amended several times, most recently by agreement dated 15 March 2017 with the maximum amount facilities amounting to IDR 50,000 for guarantee facility. This agreement was extended until 18 January 2020. Up to the date of this report, the extension is still in progress. As at 31 December 2019, the Company did not utilise the facility.

PT AGIT entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 June 2008. The maximum revolving loan facility is amounting to USD 1,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently by loan agreement dated 15 March 2017 with the maximum facilities amounting to USD 5,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) for Import facility, guarantee facility and loan with interest rate at LIBOR (for revolving USD) or JIBOR (for Rupiah) plus 1.75% per annum. This agreement was extended until 18 January 2020. Up to the date of this report, the extension is still in progress. As at 31 December 2019, PT AGIT utilised the guarantee facility with an outstanding facility amounting to USD 1,000,000 (full amount).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI menandatangani perjanjian fasilitas Bank Guarantee dengan PT Bank ANZ Indonesia pada tanggal 9 Juli 2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000 dengan bunga penerbitan 0,5% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 3 Oktober 2019, perjanjian tersebut telah diamandemen dengan perubahan fasilitas yang terdiri dari Bank Guarantee dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan penerbitan 0.5% per tahun dan Revolving Credit Facility dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan bunga piniaman biaya dana + 0,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, PT AXI menggunakan fasilitas Bank Guarantee sebesar Rp 43.642 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020 dan Rp 40 yang akan jatuh tempo pada 30 Maret 2020.

Perjanjian distributor

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (Distributorship Agreement) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (copier duplicator devices, analog & digital, hitam & putih dan berwarna), produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan engineering systems (format besar).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

<u>Trade financing facility agreements</u> (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI entered into a Bank Guarantee facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia on 9 July 2018 with maximum amount of Rp 130,000 with an interest rate of 0.5% per annum and is valid for a period of one year from the date of the agreement. 3 October 2019, the agreement was amended with a change in facility consisting of a Bank Guarantee with a maximum amount of IDR 300,000 with an interest rate of 0.5% per annum and a Revolving Credit Facility with a maximum amount of IDR 300,000 with interest on loans costing funds + 0.75% per annum. As at 31 December 2019, PT AXI used the Bank Guarantee facility of Rp 43,642 which was matured on 30 January 2020 and Rp 40 which will mature on 30 March 2020.

Distributorship agreements

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), production service products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and engineering systems (large format).

This agreement will remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox") (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian Document Process Outsourcing dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan itikad mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya di tahun 2016 dan akan berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura ("FXAP")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (Distributorship Agreement) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk office printer dan printer based multifunction (monochrome and color).

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fujifilm pada tanggal 22 April 2019. Sebagai distributor resmi untuk lini bisnis *graphic system* dari Fujifilm, Perusahaan akan menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin cetak *offset* digital Fujifilm di seluruh wilayah Indonesia.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan diperpanjang berdasarkan hasil evaluasi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox") (continued)

The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged fee 12% from contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2011. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for a period of 5 years in 2016 and will be terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore ("FXAP")

The Company entered into a Distributorship Agreement with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and printer products based multifunction (monochrome and color).

This agreement is automatically renewed for every two years, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2020.

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fujifilm on 22 April 2019. As an official distributor for the graphic system business line of Fujifilm, the Company will handle marketing and aftersales services from a range of Fujifilm digital offset printing products in all regions of Indonesia.

This agreement will remain in force for a period of one years, and shall be renewed based on evaluation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian katalog

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI menandatangani perjanjian katalog dengan LKPP dengan tanggal efektif 12 Agustus 2016, yang menunjuk PT AXI sebagai pemasok barang dan jasa melalui e-Catalogue. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

Catalogue agreements

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI entered into a catalogue agreement with LKPP with the effective date on 12 August 2016, in which PT AXI is appointed as supplier for goods and services through e-Catalogue. The agreement is valid until 31 December 2019 and has been extended until 30 June 2020.

31. AKTIVITAS NON KAS

31. NON CASH ACTIVITIES

	2019	2018	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	191,997	158,782	Reclassification from inventories to fixed assets
Reklasifikasi dari persediaan ke aset takberwujud	7,812	1,232	Reclassification from inventories to intangible assets
	199,809	160,014	

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 32.352 (2018: Rp 39.997).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki bank garansi sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

As at 31 December 2019, the Group had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 32,352 (2018: Rp 39,997).

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	2019		2018		
	USD (nilai penuh/ full amount)	Rp	USD (nilai penuh/ full amount)	Rp	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk The Hongkong & Shanghai Banking Corporation	-	99,849	16,490	58,843	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk The Hongkong & Shanghai Banking Corporation
Limited, Jakarta Standard Chartered Bank,	1,000,000	626	-	353	Limited, Jakarta Standard Chartered Bank,
Jakarta PT Surety Askrindo	-	=	-	168	Jakarta PT Surety Askrindo
& Tripakarta	_	-	-	2,764	& Tripakarta
PT Bank ANZ Indonesia	-	43,682	=	=	PT Bank ANZ Indonesia

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

CONTINGENT

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI 32. COMMITMENTS (lanjutan) LIABILITIES (con

Komitmen sewa-menyewa biasa - dengan Grup sebagai penyewa

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

LIABILITIES (continued) Operating lease commitments - the Group as

AND

The future minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2019</u>	2018	
1 tahun 2 - 5 tahun	2,268 	2,209 898	1 year 2 - 5 years
	2,268	3,107	

the lessee

Komitmen sewa operasi biasa - dengan Grup sebagai pihak yang menyewakan

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

<u>Operating lease commitments - the Group as</u> the lessor

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	2019	2018	
1 tahun 2 - 5 tahun	455,212 301,486	371,408 208,289	1 year 2 - 5 years
	<u>756,698</u>	<u>579,697</u>	

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

Contingent liabilities

As at 31 December 2019, the Group did not have any significant contingent liability.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE 33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD PELAPORAN

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank UOB Indonesia dengan nilai total sebesar JPY 332 juta. Kontrak tersebut akan diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2020.

On 15 January 2020, the Company entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank UOB Indonesia with total amount of JPY 332 million which would be settled on 26 March 2020.

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 92 sampai dengan halaman 96 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 92 to 96 represents financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2019 and 2018.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASTRA GRAPHIA Tbk ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	183,529	164,424	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	055 440	000 400	Trade receivables
- Pihak ketiga	355,110	332,406	Third parties -
- Pihak berelasi	25,911	27,436	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	33,143	12,501	Third parties -
- Pihak berelasi	16,892	24,414	Related parties -
Aset derivatif	-	1,832	Derivative assets
Persediaan	374,316	334,202	Inventories
Uang muka pemasok	9,418	4,505	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	8,328	6,826	Prepayments
	1,006,647	908,546	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	9,468	8,208	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi			Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan	411,527	392,306	accumulated depreciation
Investasi pada entitas anak	509,469	496,592	Investment in subsidiaries
Aset takberwujud	10,811	7,680	Intangible assets
Aset lain-lain	2,501	4,284	Other assets
	943,776	909,070	
JUMLAH ASET	1,950,423	<u>1,817,616</u>	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS Liabilitas jangka pendek Utang usaha			LIABILITIES Current liabilities Trade payables
- Pihak ketiga	178,620	196,120	Third parties -
- Pihak berelasi	92	1,152	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	17,881	17,838	Other payables - third parties
Liabilitas derivatif	441	1,399	Derivative liabilities
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	6,123	5,386	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain Akrual	31,690 31,851	27,956 31,238	Other taxes - Accruals
Uang muka pelanggan	31,031	31,230	Customer advances
- Pihak ketiga	2,638	3,372	Third parties -
- Pihak berelasi	379	666	Related parties -
Bagian jangka pendek	0.0	000	Current portion
dari kewajiban			of post-employment
imbalan pasca kerja	5,320	5,261	benefit obligations
	275,035	290,388	
	213,033	290,300	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7,497	12,117	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	40,344	29,343	Post-employment benefit obligations
. ,			5
	47,841	41,460	
JUMLAH LIABILITAS	322,876	331,848	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp 100			Share capital with par value
(Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000			per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised
saham biasa, modal			capital 2,500,000,000 ordinary
ditempatkan dan disetor penuh			shares, issued and fully paid up
1.348.780.500			capital 1,348,780,500
saham biasa	134,878	134,878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	24,500	23,000	Appropriated
Belum dicadangkan	1,409,835	1,269,556	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1,627,547	1,485,768	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	1,950,423	1,817,615	AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Pendapatan bersih	1,761,177	1,649,066	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,102,902)	(1,002,666)	Cost of revenues
Laba bruto	658,275	646,400	Gross profit
Beban penjualan	(119,017)	(117,395)	Selling expenses General and administrative
Beban umum dan administrasi Penghasilan keuangan Biaya keuangan Bagian atas laba bersih entitas anak	(241,324) 9,474 (10,223) 25,621	(234,036) 3,109 (7,217) 50,738	expenses Finance income Finance costs Share of subsidiaries' profit
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs -bersih Penghasilan lain-lain - bersih	1,710 378	(2,101) 4,276	Foreign exchange gains/ (losses) - net Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	324,894	343,774	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(73,902)	(73,370)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	250,992	270,404	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya Bagian (kerugian)/pendapatan komprehensif dari entitas anak Beban pajak terkait (Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(8,615) (2,124) 2,685 (8,054)	1,768 758 (632) 1,894 i	Other comprehensive (loss)/income Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits Share of other comprehensive (loss)/income of subsidiaries Related income tax Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	242,938	272,298	Total comprehensive income for the year

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid- up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Reta Dicadangkan/ Appropriated	nined earnings Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2018	134,878	58,334	21,500	1,108,009	1,322,721	Balance as at 1 January 2018
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen - final 2017	-	-	-	(68,788)	(68,788)	Dividend - final 2017
Dividen - interim 2018	-	-	-	(40,463)	(40,463)	Dividend - interim 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	_	_	<u>-</u>	272,298	272,298	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	134,878	58,334	23,000	1,269,556	1,485,768	Balance as at 31 December 2018
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen - final 2018	-	-	-	(67,439)	(67,439)	Dividend - final 2018
Dividen - interim 2019	-	-	-	(33,720)	(33,720)	Dividend - interim 2019
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	_	_	_	242,938	242,938	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019	134,878	58,334	24,500	1,409,835	1,627,547	Balance as at 31 December 2019

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
A Iraa dani alisinisaa anamai			Cash flows from operating
Arus kas dari aktivitas operasi Penerimaan dari pelanggan Pembayaran kepada pemasok Pembayaran kepada	1,738,977 (1,166,489)	1,572,067 (961,251)	activities Received from customers Payments to suppliers Payments to
pegawai dan lainnya	(369,767)	(372,339)	employee and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	202,721	238,477	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	9,474	3,109	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(75,262)	(72,281)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	136,933	169,305	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi Penerimaan dividen Pembelian aset tetap Perolehan aset takberwujud Pembayaran investasi saham Penjualan aset tetap	11,151 (16,391) (1,257) - 125	22,411 (15,423) (4,585) (100,000) 	Cash flows from investing activities Receipts of dividend Purchase of fixed assets Acquisition of intangible assets Payment of investment in share Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6,372</u>)	(97,308)	Net cash flows used in investing activities
A trans dani alisti istan mandanan			Cash flows from financing
Arus kas dari aktivitas pendanaan Pembayaran dividen Pembayaran liabilitas sewa	(101,159)	(109,251)	activities Payments of dividend Installment of obligation under
pembiayaan Pembayaran biaya keuangan	(10,223)	(910) (7,217)	finance lease Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(111,382)	(117,378)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	19,179	(45,381)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	164,424	209,686	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(74)	119	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>183,529</u>	164,424	Cash and cash equivalents at the end of the year